

**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TERHADAP  
COVID-19  
(Studi kasus: Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WIDIA NATA BANGUN  
168220045**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/1/23

**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TERHADAP  
COVID-19  
(Studi Kasus : Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa,  
Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Widia Nata Bangun  
168220045**

*Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*




**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

Judul Skripsi : Persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19  
(Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)

Nama : Widia Nata Bangun  
NPM : 168220045  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS)  
Pembimbing I




(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)  
Pembimbing II

Diketahui



(DR. Ir. Zulheri Noer, MP)  
Dekan



(Sri Ariani Safitri, SP, M.Si)  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 12 September 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 November 2022



Widia Nata Bangun

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Nata Bangun

NPM : 168220045

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Covid-19 di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, Mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), Merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 29 November 2022

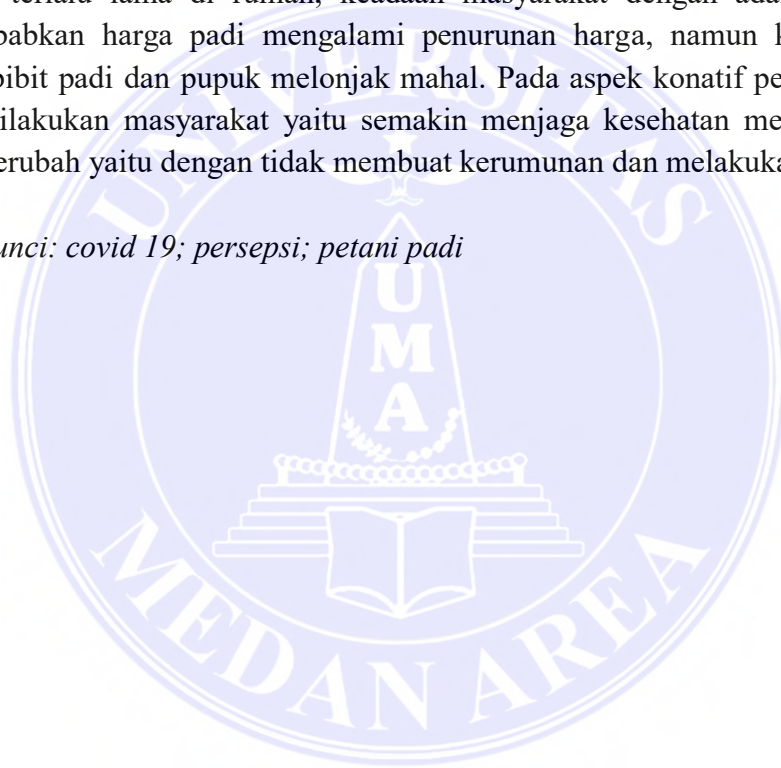


(Widia Nata Bangun)

## ABSTRAK

Kehidupan masyarakat petani Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa terjadi perubahan akibat adanya Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis yang digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 yang ada di desa Wonosari dari aspek kognitif dalam pengetahuan masyarakat bahwa bersentuhan fisik dengan orang yang terpapar Covid-19 akan menjadi media penyebaran bagi orang yang di sekitarnya. Pengalaman masyarakat selama adanya Covid-19 sulit untuk keluar rumah. Pada aspek afektif masyarakat petani padi merasa bosan selama adanya Covid-19 karena terlalu lama di rumah, keadaan masyarakat dengan adanya Covid-19 menyebabkan harga padi mengalami penurunan harga, namun kebalikan dari harga bibit padi dan pupuk melonjak mahal. Pada aspek konatif perubahan sikap yang dilakukan masyarakat yaitu semakin menjaga kesehatan mereka, perilaku yang berubah yaitu dengan tidak membuat kerumunan dan melakukan vaksinasi.

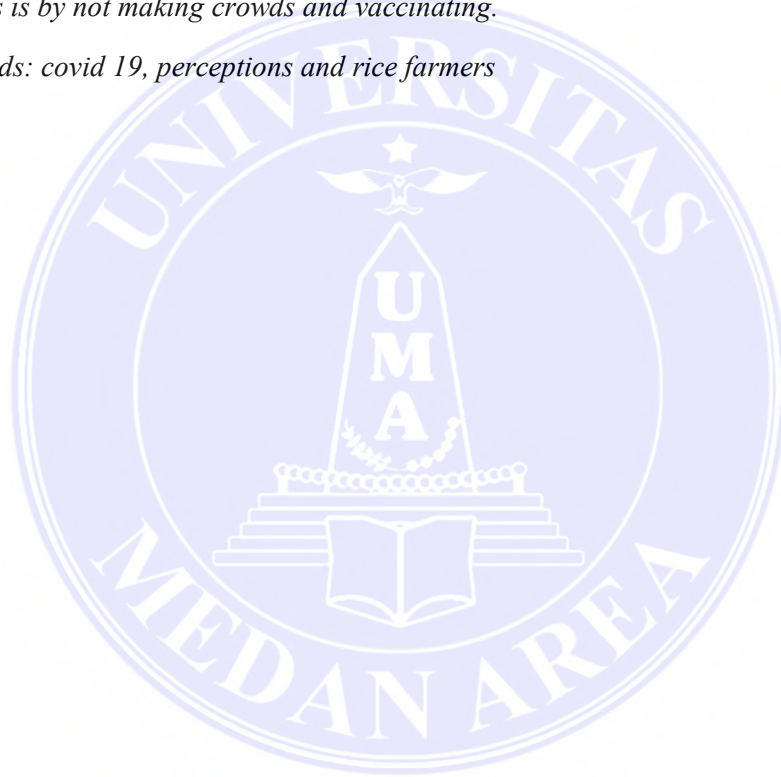
*Kata kunci: covid 19; persepsi; petani padi*



## ABSTRACT

*The lives of the wonosari farmers in Tanjung Morawa have changed due to Covid-19. The purpose of this study was to determine the perception of the rice farming community towards Covid-19 in Wonosari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The analysis method used is a qualitative descriptive analysis method. Based on the results of the study, the perception of the rice farming community towards Covid-19 in Wonosari village from the Cognitive Aspect in community knowledge that physical contact with people exposed to Covid-19 will be a medium of dissemination for people around them. Thire experience during the Covid-19 is difficult to get out of the house. In the affective aspect, the rice farming community feels bored during the Covid-19 because they have been at home for too long, the situation of the community with the presence of Covid-19 has caused the price of rice to decrease, but the opposite of the price of rice seeds and fertilizers soared expensively. In the conative aspect, the change in attitudes made by the community is to take care of their health, the behavior that changes is by not making crowds and vaccinating.*

*Keywords: covid 19, perceptions and rice farmers*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kasih dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Covid-19 di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Rahma Sari Siregar, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian.
4. Kepada Kepala desa dan seluruh perangkat desa Wonosari yang telah mengizinkan saya untuk penelitian didesa Wonosari .
5. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2016 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kepada orang tua saya Bapak F. Bangun yang telah membesarkan saya dan terkhusus ibunda tercinta R. Tarigan yang telah mejadikan saya anak yang



kuat dan tangguh, dan skripsi ini saya persembahkan walaupun ia telah di pangkuan-Nya.

7. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama masa pendidikan yang telah penulis jalani.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan per satu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Penulis

**(WIDIA NATA BANGUN)**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Coronavirus .....	8
2.1.1 Defisini Coronavirus .....	8
2.1.2 Karakteristik Coronavirus .....	8
2.1.3 Pencegahan Coronavirus .....	9
2.2 Masyarakat .....	12
2.2.1 Ciri-ciri Masyarakat .....	13
2.2.2 Karakteristik Masyarakat .....	14
2.3 Petani Padi Sawah.....	15
2.4 Persepsi .....	15
2.4.1 Pengertian persepsi.....	15
2.4.2 Aspek-aspek persepsi .....	17
2.4.3 Syarat-syarat terjadinya persepsi .....	17
2.4.4 Faktor-faktor terjadinya persepsi.....	20
2.4.5 Ciri dan karakteristik persepsi.....	23
2.4.6 Jenis dan tahapan persepsi.....	24
2.4.7 Proses terjadinya persepsi .....	25
2.5 Persepsi masyarakat .....	26
2.6 Penelitian terdahulu .....	27
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	30
3.2 Populasi dan sampel penelitian .....	30
3.3 Metode pengambilan data .....	31
3.4 Metode analisis data .....	32
3.5 Definisi operasional variabel.....	33
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
4.1 Desa Wonosari .....	36
4.1.1 Topografi Desa Wonosari .....	37
4.1.2 Keadaan Penduduk Desa .....	38
4.1.3 Kelembagaan Desa Wonosari .....	39
4.1.4 Gambaran Umum Covid-19 .....	40
4.2 Petani Padi Sawah.....	40

4.3 Karakteristik Sampel.....	41
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Hasil .....	44
5.1.1 Persepsi Masyarakat Petani Padi Sawah Terhadap Covid-19 ..	44
5.1.1.1 Aspek Kognitif .....	45
5.1.1.2 Aspek Afektif .....	48
5.1.1.3 Aspek Konatif.....	51
5.2 Pembahasan.....	54
5.2.1 Persepsi Masyarakat Petani Padi Sawah Terhadap Covid-19 ..	54
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan .....	62
6.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



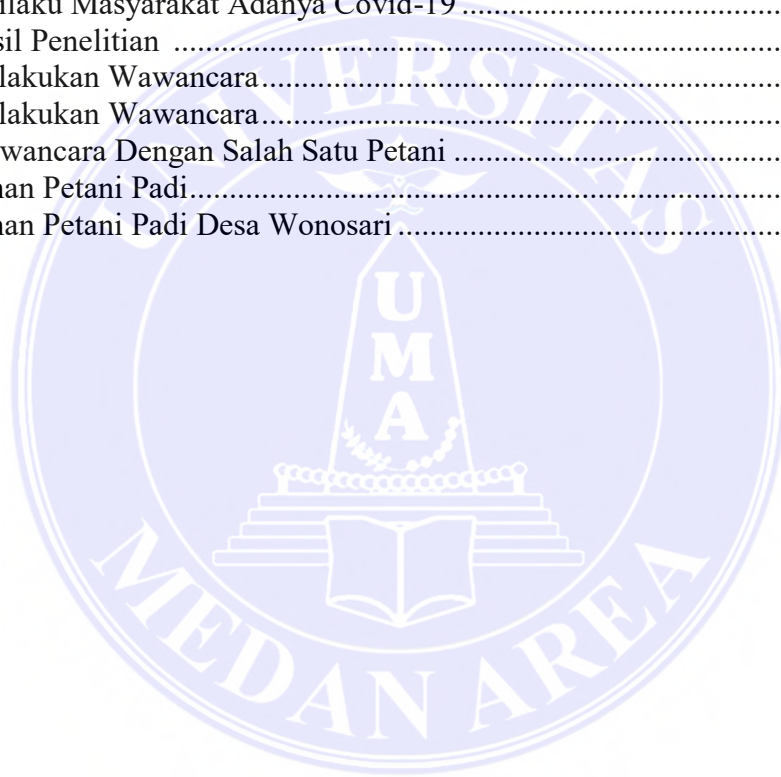
## DAFTAR TABEL

No	KETERANGAN	Halaman
1.	Luas Panen, produksi dan produktivitas Padi Sawah Sumatera Utara Tahun 2016-2019 .....	2
2.	Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2020 .....	2
3.	Produksi Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016-2019.....	3
4.	Data Kempok Tani Desa Wonosari.....	31
5.	Instrumen skala likert.....	32
6.	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Wonosari.....	38
7.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian Desa Wonosari	39
8.	Lembaga Formal dan non formal yang ada di Desa Wonosari .....	39



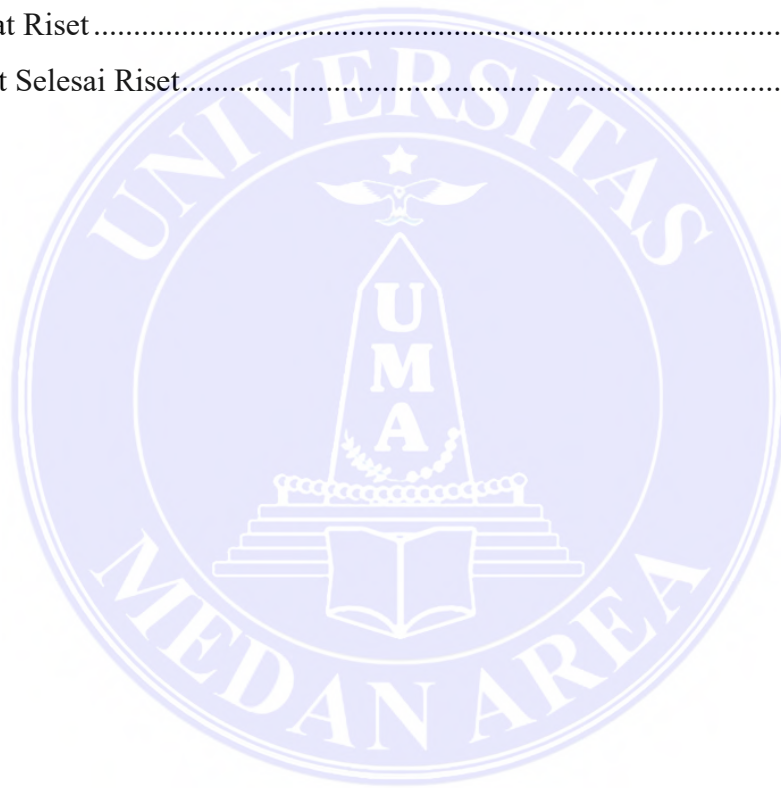
## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka pemikiran .....	7
2.	Jenis kelamin Masyarakat .....	42
3.	Umur Masyarakat.....	42
4.	Pendidikan Terakhir Masyarakat .....	43
5.	Lama Berusahatani.....	44
6.	Pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 .....	46
7.	Pengalaman masyarakat terhadap Covid-19 .....	47
8.	Perasaan masyarakat adanya Covid-19.....	49
9.	Keadaan Masyarakat Adanya Covid-19.....	50
10.	Sikap Masyarakat Adanya Covid-19 .....	52
11.	Perilaku Masyarakat Adanya Covid-19 .....	53
12.	Hasil Penelitian .....	60
13.	Melakukan Wawancara.....	105
14.	Melakukan Wawancara.....	105
15.	Wawancara Dengan Salah Satu Petani .....	106
16.	Lahan Petani Padi.....	106
17.	Lahan Petani Padi Desa Wonosari .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	kuesioner Penelitian .....	67
2.	Karakteristik Responden .....	71
3.	Rekapitulasi Kuesioner .....	74
4.	Skor Persepsi Masyarakat petani padi terhadap Covid-19.....	94
5.	Hasil Rekapitulasi Penelitian .....	102
6.	Dokumentasi Penelitian .....	105
7.	Lokasi Penelitian.....	107
8.	Surat Riset .....	108
9.	Surat Selesai Riset.....	109



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Letak geografis Indonesia yang strategis menjadikan Indonesia kaya akan sumber daya alam, melimpahnya hasil pertanian merupakan salah satu bukti kekayaan alam Indonesia dan merupakan sektor andalan dalam menunjang perekonomian Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industry, bioenergy, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan di perlukan pelaku utama dan pelaku usaha profesional, andal berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Pertanian merupakan salah satu bagian dari sektor ekonomi yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dimana sektor pertanian mampu memberikan kontribusi baik bagi perekonomian nasional maupun bagi perekonomian daerah. Sektor pertanian dalam arti luas meliputi subsektor pertanian pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan (Permentan No. 67 Tahun 2016 hal.6 ).

Provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan sektor pertanian, bahkan beberapa komoditas yang dihasilkan daerah ini merupakan komoditas ekspor. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara dibandingkan dengan sektor lainnya merupakan Salah satu provinsi yang memiliki potensi untuk

mengembangkan sektor pertanian adalah Sumatera Utara yang merupakan penghasil produksi beras terbesar.

**Tabel 1.** Luas Panen, produksi dan produktivitas Padi Sawah Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	826 695,8	4 387 035	53,07
2017	864 283,3	4 669 777,5	54,03
2018	894 150,10	4 664 865,61	52,17
2019	413 141,24	2 078 901,59	50,32

Sumber :Data BPS Sumatera Utara

Berdasarkan data tabel 1 bahwa luas lahan panen padi di Sumatera Utara tiap tahunnya meningkat mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu yang memiliki luas lahan pertanian pertanian padi yang cukup luas dan memiliki tingkat hasil produksi padi yang tinggi juga (Tabel 2)

**Tabel 2.** Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016 - 2020

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	81 955	489 766	57,64
2017	89 555	512 312	59,76
2018	86 015	501 208	58,27
2019	84 755	497 865	58,74

Sumber BPS Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa luas lahan padi sawah di Kabupaten Deli Serdang setiap tahun nya meningkat. Kenaikan luas lahan ini juga



dapat menyebabkan kenaikan faktor – faktor produksi pada usahatani padi sawah di Kabupaten Deli Serdang. (BPS Deli Serdang, 2016)

**Tabel 3.** Produksi Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016 – 2019

Nama Desa	2016	2017	2018	2019
Wonosari	525,9	528,2	5.328	5.482
Perdamaian	625,9	629,5	3.152	3.152
Lengau Serpang	811,7	815,8	2.348	2.348
Dalu 10 B	803,1	810	2.149	2.149
Naga Timbul	414,1	418,2	1.960	1.960
Tanjung Morawa A	662,4	663,4	1.365	1.365
Kecamatan Tanjung Morawa	3.843,1	3.865,1	16.302	13.650

Sumber :Data BPS Kecamatan Tanjung Morawa

Di Kecamatan Tanjung Morawa terdapat 6 desa yang memproduksi padi sawah. Berdasarkan pada tabel 3, dapat diketahui di desa Wonosari juga salah satu hasil produksi padi yang tinggi dan meningkat pesat pada tahun 2018 sampai tahun 2019.

Dari data survey di atas menunjukkan bahwa desa Wonosari memiliki hasil produksi padi yang tinggi, pada saat ini juga muncul pandemi yaitu yang dinamakan virus Corona atau sering disebut sebagai Covid-19 yang berdampak buruk bagi masyarakat. Virus corona pertama kali ditemukan di China di kota Wuhan, China. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Di Indonesia virus COVID-19 ditemukan pada Februari 2020. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit virus corona adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia.

Indonesia COVID-19 telah menyebar ke 34 provinsi, termasuk provinsi Sumatera Utara, dengan Kota Medan sebagai wilayah dengan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 tertinggi. (McKinsey & Perusahaan, 2020). Penyakit Coronavirus

(COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Pandemi virus COVID-19 telah berdampak drastis terhadap populasi global di semua sektor di Indonesia, termasuk sektor pertanian. Di banyak negara, orang paling berisiko tertular COVID-19, yaitu orang tua yang berisiko tinggi menjadi sakit parah karena perubahan fisiologis yang menyertai penuaan dan kondisi kesehatan ini karena sistem kekebalan tubuh mereka lemah dan berhubungan dengan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, penyakit kardiovaskular, dan penyakit serebrovaskular. Orang yang terpapar virus COVID-19 biasanya akan mengalami sesak napas ringan hingga sedang dan tanpa memerlukan perawatan intensif dapat sembuh (WHO, 2020b).

Persepsi masyarakat sangat penting dalam menyikapi Covid-19, agar masyarakat mengetahui dan memahami bahwa saat ini kita hidup berdampingan dengan virus Covid-19 yang dapat memberikan dampak negatif bagi kehidupan kita mulai dari kesehatan, sistem ekonomi termasuk sektor pertanian.

Persepsi memiliki pengertian berupa proses penginderaan dan pengontrolan terhadap rangsangan dari suatu objek atau peristiwa yang diinformasikan sehingga seseorang dapat melihat, menginterpretasikan rangsangan yang diterima sesuai dengan keadaan dan lingkungan dimana ia berada sehingga bahwa ia dapat menentukan tindakannya (Muchtari 2013). Persepsi yang telah terbentuk dalam diri individu akan menentukan bagaimana individu tersebut bertindak. Dari segi persepsi masyarakat terhadap wabah virus COVID-19, bagaimana ikut serta dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dan menyikapi dampak dari virus COVID-19 ini.

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan perilaku yang utuh karena membentuk keyakinan yang kemudian dalam mempersepsikan realitas, memberikan dasar untuk menentukan perilaku pada objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku seseorang. Terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa, diawali dengan sifat kognitif yang dominan, artinya subjek terlebih dahulu merespon suatu stimulus berupa materi atau objek eksternal, sehingga menimbulkan pengetahuan baru yang akan terbentuk dalam sikap dan tindakan. Persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang yang dipengaruhi oleh faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, dan faktor lingkungan terutama persepsi masyarakat terhadap Covid-19.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wonosari dengan judul “Persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai informasi baru bagi masyarakat Desa Wonosari terhadap Covid-19.

2. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya  
Berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Kehidupan individu tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Sejak individu lahir, sejak saat itu individu berhubungan langsung dengan dunia sekitarnya. Sejak saat itu, individu secara langsung menerima stimulus dari luar dirinya, dan hal ini berkaitan dengan persepsi. Manusia memiliki persepsi yang berbeda terhadap sesuatu baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman terhadap suatu peristiwa.

Persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang yang dipengaruhi oleh faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, dan faktor lingkungan. Dapat dilihat bagaimana persepsi masyarakat Desa Wonosari terhadap Covid-19 baru saja muncul dalam kehidupan mereka. Persepsi yang telah terbentuk dalam diri individu akan menentukan bagaimana individu tersebut bertindak. Dalam hal ini, persepsi masyarakat terhadap wabah virus COVID-19 adalah bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dan menyikapi dampak dari virus COVID-19 ini. .



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Coronavirus

#### 2.1.1 Definisi Coronavirus

Coronavirus adalah virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak tersegmentasi. Coronavirus termasuk dalam ordo Nidovirales, famili Coronaviridae. Struktur virus corona membentuk struktur kubus dengan protein S yang terletak di permukaan virus. (Yuliana, 2020).

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini terutama menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Sebelum merebaknya COVID-19, terdapat 6 jenis virus corona yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 2299E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV). MERS-CoV). (Susilo dkk., 2020).

#### 2.1.2 Karakteristik Virus Corona

Covid-19 memiliki kapsul, partikel bulat atau elips, dan bersifat pleiomorfik. Semua infeksi dari ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak tersegmentasi, dan merupakan infeksi RNA positif dan memiliki genom RNA yang sangat panjang. Struktur infeksi mahkota berbentuk kubus dengan protein S yang terletak di permukaan infeksi. Protein S atau protein spike adalah salah satu antigen infeksi utama dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan infeksi masuknya ke dalam sel inang (interaksi protein S dengan reseptornya pada sel inang). COVID-19 memiliki masa inkubasi rata-rata 5,2 hari. Infeksinya tanpa status karir apapun.

Biasanya gejalanya dimulai dengan sindrom nonspesifik, termasuk demam, batuk kering, dan kelelahan. Beberapa kerangka kerja mungkin terlibat, termasuk pernafasan (batuk, nafas pendek, nyeri tenggorokan, tinore, hemoptysis, dan nyeri dada), gastrointestinal (diare, mual dan muntah), otot luar (nyeri otot) dan neurologi (sakit kepala atau kebingungan). Tanda dan gejala yang lebih umum adalah demam (83%-98%), batuk (76%-82%) dan sesak nafas (31%-55%). Ada sekitar 15% demam, batuk dan nafas pendek. Setelah timbulnya penyakit, gejala ringan dan waktu rata-rata untuk masuk rumah sakit pertam adalah 7 hari. tetapi penyakit ini berkembang menjadi sesak napas (8hari), sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS) (9 hari), dan menjadi ventilasi mekanis (10 hari) pada sekitar 39% pasien. Pasien dengan penyakit mematikan mengembangkan ARDS dan memburuk dalam waktu singkat dan meninggal karena kegagalan beberapa organ. (Wu *et al.*, 2020).

### 2.1.3 Pencegahan Covid

Infeksi SARS, SARS-CoV-2 sangat cepat menyebar kesetiap benua beberapa minggu setelah pertama kali sindetifikasi di Provinsi Hubei, Cina. Pemeliharaan dan kebersihan lingkungan adalah langkah utama untuk pencegahan penyakit infeksi baru ini. masyarakat di anjurkan untuk selalu berhati-hati baik di rumah atau di tempat kerja dan menghindari orang-orang dengan gejala seperti influenza yaitu demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan kesulitan bernafas di rumah atau ditempat kerja anda. Orang dengan gejala tersebut disarankan untuk melakukan etika bersin dan batuk yang tepat, misalnya menutup hidung dan mulut dengan masker wajah, kertas tisu atau dengan lengan atas (Sajed and Amgain, 2020).

Berdasarkan bukti yang ada, infeksi virus corona ditularkan melalui orang dengan kontak dekat, bukan melalui penularan melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular adalah mereka yang kontak dekat dengan pasien virus corona atau yang merawat pasien virus corona. Tindakan pencegahan atau mitigasi adalah kunci dalam pengaturan kesehatan dan masyarakat. Upaya pencegahan yang paling efektif di masyarakat antara lain (WHO, 2020a):

1. Jaga kebersihan tangan secara teratur dengan mencuci tangan dengan handsanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
2. Jangan menyentuh area mata hidung dan mulut Anda.
3. Saat batuk atau bersin gunakan lipatan siku untuk menutupi hidung dan mulut, lalu segera bersihkan area tersebut hingga bersih.
4. Gunakan masker medis jika anda memiliki gejala pernapasan dan cuci tangan setelah membuang masker.
5. Pertahankan jarak tidak signifikan 1-2 meter dari individu dengan gejala pernapasan.

Seperti yang direkomendasikan oleh WHO, tangan harus dicuci bersih (termasuk kuku dan pergelangan tangan) selama minimal 20 detik, menggunakan air hangat dan sabun, terutama di tempat umum, sebelum makan, setelah batuk dan bersin, setelah menggunakan jamban, dan setiap kali mencuci tangan kotor.. Menerapkan krim pelembab sesudahnya tidak mengganggu sifat dan efisiensi jenis pembersih ini (Beiu *et al.*, 2020).

Masker adalah salah satu ide untuk mencegah penularan infeksi ini. Masker medis dapat membantu dalam mencegah paparan manik langsung dari pasien



yang terinfeksi (pasien simtomatik). Sedangkan pada kasus lain penggunaan masker yang tidak tepat dapat meningkatkan kemungkinan penularan infeksi. Secara khusus, infeksi dari orang tanpa gejala dan melalui permukaan yang terinfeksi membawa risiko penularan yang lebih tinggi dengan penggunaan masker yang tidak tepat. Hal ini terjadi karena orang yang memakai masker menyentuh masker yang dipakainya (untuk mengatur masker di wajah) sehingga mulut/wajah lebih sering disentuh daripada yang tidak memakai masker. Bagian mulut dan wajah yang sering disentuh ini memiliki peluang infeksi yang lebih tinggi. masuk ke dalam sistem pernapasan seseorang ketika terkena tangan dengan permukaan yang terkontaminasi (ditoko, pusat perbelanjaan, bus, dan tempat umum lainnya) atau berjabat tangan dengan orang tanpa gejala. Menjaga jarak satu sama lainnya minimal 1 meter dan menghindari keramaian sangat berperan penting dalam upaya mencegah penyebaran virus corona (COVID-19) hal ini dikarenakan virus ini merupakan partikel yang mengandung air dengan diameter lebih dari 5  $\mu\text{m}$  yang dapat memasuki mukosa dalam jarak tertentu (biasanya 1 meter). Karena ukuran dan berat partikel yang relative besar, partikel tidak dapat bergantung di udara terlalu lama (Zhou, 2020).

Menurut (Zhou, 2020) untuk pencegahan sebaiknya terapkan gaya hidup yang sehat untuk memperkuat system imun tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Hal-hal yang dapat dilakukan yaitu :

1. Konsumsi makanan protein tinggi setiap hari, termasuk ikan, daging, telur, susu, kacang polong, dan kacang-kacangan, pastikan asupan gizi cukup sesuai menu makanan sehari-hari. Konsumsi buah-buahan dan sayuran segar setiap hari, dan tingkatkan asupan sesuai menu makanan sehari-hari.

2. Minum air tidak kurang dari 1500 ml air setiap hari.
3. Malnutrisi, lanjut usia dan pasien dengan penyakit saluran pembuangan yang kronik disarankan untuk mengkonsumsi suplemen solusi nutrisi komersial (makanan untuk keperluan medis khusus), dan suplemen tidak kurang dari 500 kkal per hari.
4. Pastikan istirahat teratur dan minimal 7 jam waktu tidur setiap harinya.
5. Mulai olahraga secara pribadi setidaknya 1 jam setiap hari. Jangan bergabung dalam latihan olahraga kelompok.
6. Selama epidemic COVID-19 disarankan untuk mengkonsumsi suplemen multi vitamin, mineral dan minyak ikan laut.

## 2.2. Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *musyaroq* (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi Masyarakat, yang artinya berkumpul bersama hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi Masyarakat (Indonesia). Dengan kata lain perkataan masyarakat sebagai *community* cukup memperhitungkan dua variasi dari sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan bersama (antar manusia) dan lingkungan alam. Jadi ciri dari *community* ditekankan pada kehidupan bersama dengan bersandar pada lokalitas dan derajat hubungan sosial atau sentimen. Masyarakat sebagai *community* dilihat dari dua sudut pandang yaitu;

Pertama memandang *community* sebagai unsur statis, artinya *community* terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun, kota-kota kecil.

Masyarakat setempat adalah suatu wadah atau wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial. Disamping itu dilengkapi pula oleh adanya perasaan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang timbul atas akibat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersama manusia.

Kedua *community* dipandang sebagai unsur yang dinamis artinya menyangkut sebuah prosesnya yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka didalamnya terkandung unsur-unsur, kepentingan, keinginan dan tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional. Masyarakat sebagaimana dikemukakan Astrid S. Susanto adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil, sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan dalam bingkai strukturnya (proses sosialnya). Dalam Bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, yang berasal dari kata Latin "*socius*" yang berarti: teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syirk*" sama-sama menunjuk pada apa yang kita maksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama. Hal-hal yang disebut terakhir inilah merupakan tali pengikat bagi sekelompok orang yang disebut masyarakat (Antonius Atosokhi Gea *dkk*, 2003).

### 2.2.1 Ciri –Ciri Masyarakat

Masyarakat menurut Selo Sumardjan yaitu orang-orang yang hidup bersamaan dan menghasilkan kebudayaan. Ciri-ciri masyarakat pada umumnya sebagai berikut:

1. Manusia yang hidup bersamaan sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
2. Bergaul dalam waktu cukup lama. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul system komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
3. Sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
4. Merupakan suatu system bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terikat satu dengan yang lain.

### **2.2.2. Karakteristik Masyarakat**

#### **a. Tingkat Usia**

Menyatakan bahwa usia (umur) adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Robbins (2006) menyatakan bahwa, semakin tua usia pegawai, makin tinggi komitmennya terhadap organisasi, hal ini disebabkan karena kesempatan individu untuk mendapatkan pekerjaan lain menjadi lebih terbatas sejalan dengan meningkatnya usia. Keterbatasan tersebut dipihak lain dapat meningkatkan kinerja mereka terhadap organisasi.

#### **b. Jenis Kelamin**

Sebagai makhluk Tuhan yang maha esa, manusia dibedakan menurut jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Robbins (2006) menyatakan bahwa, tidak ada perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam kemampuan memecahkan masalah, keterampilan, dorongan komperatif, motivasi, sosiabilitas atau kemampuan belajar. Namun studi-studi psikolgi telah menemukan bahwa wanita lebih bersedia untuk mematuhi wewenang dan pria lebih agresif dan lebih besar kemungkinannya dari pada wanita dalam memiliki pengharapan untuk sukses,

satu masalah yang tampaknya membedakan antara jenis kelamin, khususnya saat wanita menilai suatu objek memiliki kemampuan untuk melihat lebih rincian kecil (detail) dan perubahan penampilan atau perilaku orang lain.

### c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan responden ini adalah jenjang formal yang pernah diikuti oleh responden. Pendidikan responden dikelompokkan menjadi tiga yaitu: rendah tidak bersekolah/tidak tamat SD atau tamat SD, sedang tamat sekolah menengah pertama (SMP) dan tinggi sekolah tingkat menengah atas (SMA) (Lusianah, 2010).

## 2.3. Petani Padi

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha atau untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya dibidang pertanian dimulai dari proses pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan sampai pemanenan. Energy matahari menimpa permukaan bumi di mana-mana dengan atau tanpa manusia.

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Sejak lahir peradaban manusia, pertanian memainkan peran sebagai suatu kegiatan yang sangat esensial dalam menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan satu-satunya sektor yang sangat bergantung pada sumber daya lahan, air, iklim, dan ekosistem disekitarnya.

## 2.4 Persepsi

### 2.4.1 Pengertian persepsi

Menurut Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi

manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negative yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut Mulyana (2000) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identic dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesa lain. Manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang baik itu dilihat dari faktor pengetahuan ataupun pengalaman terhadap suatu kejadian. Persepsi adalah suatu compositions aktif setiap orang memperhatikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan semua pengalamannya secara selektif

Persepsi individu hakikatnya dibentuk oleh budaya karena ia menerima pengetahuan dari generasi sebelumnya. Penegtahuan yang diperoleh itu digunakan untuk memberi makna terhadap fakta, peristiwa dan gejala yang dihadapinya. Persepsi sebagai suatu compositions dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan neafsirkan kesan indra mereka agar memberikan makna bagi mereka. Persepsi adalah pengalaman tentang objek atau peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsikan pesan dan memberikan makna pada upgrade inderawi (Rahmat, 2005)

Persepsi adalah dimana kita menjadi sadar akan banyaknya improvement yang mempengaruhi indera kita. Persepsi juga merupakan suatu komposisi pengenalan individu pada informasi, memperhatikan dan memahami informasi. layanan, fasilitas fisik, SDM, dan fasilitas teknologi informasi yang ada. Pengamatan melalui indra terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh

pengetahuan, kebutuhan, pengalaman, lingkungan sistem dan nilai yang di anut, sehingga individu menyadari, memperoleh gambaran, menginterpretasikan, memperoleh kesan dan pandangan tentang objek tersebut. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Rahmat, 2005).

Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan dalam perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain, persepsi itu bersifat individual (Bimo Walgito 2010).

#### **2.4.2 Aspek-aspek Persepsi**

Aspek-aspek persepsi menjelaskan bahwa aspek persepsi dibagi menjadi 3, diantaranya:

1. Aspek kognitif berisi persepsi, kepercayaan dan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Persepsi dan kepercayaan seseorang mengenai objek sikap berwujud pandang (opini) dan sering kali merupakan stereotype atau sesuatu yang telah dilaporkan dalam pikirannya (Azwar 1988).

Pada aspek kognitif berhubungan dengan pengenalan dan menyangkut komponen pengetahuan, pengharapan, cara berfikir atau mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu, serta segala Sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi (Bimo Walgito 2010).

2. Aspek afektif melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negative terhadap objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat (Azwar 1988).

Dalam aspek afektif berhubungan dengan komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu menyangkut evaluasi baik ataupun buruk berdasarkan faktor-faktor emosional seseorang. Perasaan seseorang berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki tiap individu. Objek-objek yang dapat melayani kebutuhan saya, akan saya hargai positif sedangkan objek-objek yang justru menghalangi akan dinilai negative. Jadi, evaluative yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem yang dimilikinya (Bimo Walgito 2010).

3. Aspek konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam stimulus menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual (Azwar 1988).

Aspek konatif berhubungan motif dan tujuan timbulnya suatu perilaku yang terjadi disekitar yang diwujudkan dalam sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu (Bimo Walgito 2010).



### 2.4.3. Syarat-syarat terjadinya Persepsi

Syarat terjadinya persepsi menurut Sunaryo (2004) adalah sebagai berikut:

1. Adanya objek yang dipersepsikan, kemudian objek tersebut menimbulkan stimulus yang mengenai indera atau reseptor,
2. Adanya perhatian sebagai langkah awal untuk membuat persepsi,
3. Adanya alat indera atau reseptor sebagai penerima stimulus dan saraf sensoris sebagai alat untuk mentransmisikan ke otak kemudian dari otak dibawa melalui saraf motorik sebagai alat untuk melakukan respon.

Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnely (1996) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu, yang meliputi beberapa hal antara lain: fisiologis. Informasi masuk melalui panca indera, maka informasi yang diperoleh akan mempengaruhi dan melengkapi upaya pemberian makna terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Perhatian individu membutuhkan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memusatkan perhatian pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
2. Ketertarikan pada suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau kewaspadaan perseptual yang digerakkan untuk merasakan. Kewaspadaan perseptual adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan suatu jenis rangsangan tertentu atau dapat dikatakan suatu

minat.

#### **2.4.4. Faktor - faktor yang mempengaruhi Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010) dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor yaitu:

##### **1. Objek yang dipersepsi**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

##### **2. Alat indera, syarafn dan pusat susunan syaraf**

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

##### **3. Perhatian**

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan

objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsikan; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis; (3) perhatian, yang merupakan syaraf psikologis.

Menurut Makmun Khairani (2013) faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya:

1. Faktor internal, Merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :
  - a. Fisiologis. informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberi arti terhadap lingkungan sekitar. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
  - b. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk atau fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi pada suatu objek.
  - c. Minat. Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada beberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang di gerakan untuk mempersepsi.
  - d. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberi jawaban

sesuai dengan dirinya.

e. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu ransangan dalam pengertian luas.

f. Suasana hati. Keadaan emosi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.

2. Faktor eksternal. Merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat merubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

a. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

b. Warna dari objek-objek. Objek-objek yang mempunyai warna lebih banyak, akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.

c. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menerima perhatian.

d. Intensitas dan kekuatan stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e. Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberi perhatian terhadap objek yang memberi gerakan dalam jangkauan pandang disbanding dengan objek yang diam

#### 2.4.5. Ciri dan Karakteristik Persepsi

Umi Amalia, 2003 mengemukakan ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut :

1. Rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan moralitas tiap-tiap indera, yaitu sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
2. Dunia persepsi mempunyai dimensi ruang (sifat ruang), kita dapat menyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, dan lain sebagainya.
3. Dimensi persepsi mempunyai dimensi waktu seperti cepat-lambat, tua-muda, dan lain sebagainya.
4. Objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan kontek ini merupakan keseluruhan yang menyatu, contohnya kita melihat meja tidak berdiri sendiri tetapi diruang tertentu, posisi atau letak tertentu.
5. Dunia persepsi adalah dunia penuh arti, kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi

kita, yang ada hubungannya (dengan tujuan yang ada pada diri kita).

Muchtar, T. W. 2007 menjelaskan, karakteristik seseorang terhadap suatu objek meliputi :

1. Proses mental yang berfikir, yang menimbang hal-hal yang dianggap paling baik dari beberapa macam pilihan.
2. Perseptor dalam mempersiapkan sesuatu tidak terlepas dari latar belakang perseptor.
3. Persepsi dapat dijadikan dasar bagi seseorang untuk menseleksi dan mengambil tindakan.
4. Secara umum dalam mempersepsikan sesuatu, seseorang harus dibekali pengetahuan, panca indera, dan kesadaran lingkungan.

#### **2.4.6. Jenis dan tahapan persepsi**

Bentuk-bentuk Persepsi yaitu antara lain melalui alat indra pendengaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa. Sedangkan menurut irwanto yaitu:

1. Persepsi Positif

Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

2. Persepsi Negatif

Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan

objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan ke pasifan atau menolak dan menenang terhadap objek yang dipersepsikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya.

Bimo Walgito (2010) menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap pertama merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensorik.
3. Tahap ketiga merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologi, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap keempat merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

#### **2.4.7. Proses terjadinya persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010), terjadinya persepsi pada individu sebagai berikut :

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas atau tidaknya.

## 2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan-kesan di dalam otak maka gambaran tersebut di organisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Compositions terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut persepsi).

## 3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu terhadap benda atau sesuatu yang dipersepsikan.

### 2.5. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat yang di maksud adalah keseluruhan atau rata-rata persepsi individu terhadap suatu obyek yang kurang lebih mempunyai persepsi yang sama. Kesamaan-kesamaan tersebut biasanya diwujudkan ke dalam pengakuan bersama terhadap suatu objek, misalnya memakai image, tanda-tanda dan bahasa-bahasa verbal dan non verbal yang sama. Persepsi masyarakat



terhadap suatu obyek merupakan landasan pokok bagi timbulnya perilaku dari masing-masing individu dalam setiap kegiatan. Makna positif dan negatif sebagai hasil persepsi masyarakat terhadap suatu obyek sangat tergantung dari bentuk dan compositions interaksinya.

Masing-masing individu mempunyai persepsi yang berbeda dalam menanggapi suatu obyek. Kemudian masing-masing individu akan melakukan compositions pertukaran persepsi di antara masing-masing individu. Compositions pertukaran persepsi tersebut dapat berlangsung antara individu yang tergabung dalam komunitas tertentu.

Berdasarkan pengertian persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat timbul karena adanya persepsi dari masing-masing individu di mana persepsi dari masing-masing individu tersebut terhadap suatu obyek dikumpulkan menjadi satu sehingga timbulah suatu persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat merupakan compositions mengamati obyek melalui indera kemudian di organisasikan dan di interpretasikan melalui bentuk-bentuk rangsangan suatu obyek atau peristiwa berdasarkan latar belakang masing-masing individu sehingga akan muncul tanggapan atau reaksi yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan membeda-bedakan, mengelompokan, menyimpulkan informasi.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Willy (2021) melakukan penelitian “Hunungan Pengetahuan, Persepsi dan sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona” pada penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu analisi univariat dan analisis bivariate dengan bantuan perangkat lunak SPSS (statistical package of the Social Science). Analisi univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dengan

menggunakan tabel distribusi frekuensi berdasarkan variable independen dan variable dependen, Analisis bivariate dilakukan melalui uji statistic. Dari hasil penelitian diperoleh persepsi masyarakat sudah baik dalam hal mencegah wabah virus Corona dan terdapat juga hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku pencegahan wabah virus Corona.

Diwyacitra Tansatrisna (2014) dalam penelitiannya mengenai "Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga" dalam penelitiannya pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Dari hasil penelitiannya diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Artinya ketika persepsi seseorang terhadap pengelolaan sampah rumah tangga adalah positif maka tingkat partisipasi individu tersebut dalam pengelolaan sampah rumah tangga akan tinggi.

Vina Sondakh (2019) melakukan penelitian "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tiwolo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara" metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dari hasil penelitian yaitu persepsi masyarakat sangat baik terhadap fungsi hutan mangrove yang dinilai berdasarkan 10 kriteria.

Ahmad Hulaimi Zarkasi (2016) pada penelitiannya "Persepsi Masyarakat terhadap Pemeliharaan Ternak Sapi di Desa Murbaya Kecamatan Pringgatar Kabupaten Lombok Tengah" menggunakan metode survey. Dari hasil penelitiannya di peroleh tingkat persepsi masyarakat terhadap pemeliharaan ternak sapi 65% tergolong sedang (positif).

Dhea Mailana Wahyuni (2021) pada penelitiannya “Persepsi Masyarakat Terhadap Berita-Berita Covid-19 di Media Sosial Facebook (Studi Desa Sungai Puar Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari), menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitiannya yaitu media social facebook sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait Covid-19 dan merasakan perubahan pola hidup yang luar biasa membuat masyarakat sadar akan hal bahayanya virus ini.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Karena di daerah tersebut merupakan desa yang memiliki masyarakat tani padi yang tinggi di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2006) adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi hasil pengukuran dan perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dalam penelitian ini jumlah populasi 841 responden.

Pada penelitian ini, karena penelitian yang diamati tergolong populasi besar karena jumlah masyarakat petani padi yang termasuk anggota kelompok tani yang berada di desa Wonosari lebih dari 100 orang, supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sampel Arikunto (2006) yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi selanjutnya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dengan demikian populasi yang akan diambil sebagai objek kajian yang diteliti dan yang diperlukan juga sebagai sampel yaitu di ambil sebanyak 10%.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat petani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang tergabung dalam kelompok tani. Berikut ini merupakan data petani berdasarkan kelompok

tani yang ada di desa Wonosari yang menjadi sampel pada penelitian ini pada tabel 4 :

<b>Tabel 4. Data Kempok Tani Desa Wonosari</b>				
No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	perhitungan proporsi	Sampel
1	DI.Notolu	72	$72/841 \times 84 = 7.1$	7
2	Jati	63	$63/841 \times 84 = 6.2$	6
3	Sugasa	38	$38/841 \times 84 = 3.7$	4
4	Sumber	48	$48/841 \times 84 = 4.7$	5
5	Satahi	66	$66/841 \times 84 = 6.5$	7
6	Ayung	57	$57/841 \times 84 = 5.6$	6
7	R.Merah	65	$65/841 \times 84 = 6.4$	6
8	Setia	47	$47/841 \times 84 = 4.6$	5
9	Mawar – 1	81	$81/841 \times 84 = 8.0$	8
10	Adil	43	$43/841 \times 84 = 4.2$	4
11	Bintang	38	$38/841 \times 84 = 3.7$	4
12	Mekar Tani	50	$50/841 \times 84 = 4.9$	5
13	Bersama	40	$40/841 \times 84 = 3.9$	4
14	Sri Wangi	68	$68/841 \times 84 = 6.7$	7
15	Harapan	35	$35/841 \times 84 = 3.4$	3
16	Tani Rukun	30	$30/841 \times 84 = 2.9$	3
<b>JUMLAH</b>		841		84

Pada data tabel 4 menunjukkan rumus proportionate Stratified Random Sampling, di dapatkan sampel dari Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 84 sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kuisisioner yang telah disediakan dengan skala likert dengan skor 5-1. Dengan memberi tanda *checklist* (√). Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2009).

**Tabel 5.** Instrumen Skala Likert

No	Skala Pernyataan Masyarakat	
	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

- b. Data sekunder, yaitu yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran informasi kepustakaan yang bersumber dari artikel, jurnal dan publikasi beberapa instansi terkait seperti Balai Penyuluh Pertanian tanjung morawa(BPP), Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai literature serta dari sumber lain yang mendukung untuk penelitian ini.

### 3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada petani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Pada penelitian kualitatif tidak bisa diperoleh atau diukur menggunakan prosedur-prosedur statistic. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner atau dihitung frekuensi dan presentasinya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal (sugiyono,2011).

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih di fokuskan pemahaman dan fenomena-fenomena sosial dari prospektif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dan merinci. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman maksan penghayatan (*verstehen*), mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang komplek.

### 3.5 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Operasional yaitu mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian terkait indikator secara kongkrit yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian.

1. Persepsi masyarakat yaitu cara pandang beberapa individu yang dianggap dapat mewakili masyarakat lainnya dalam wilayah yang sama terhadap Covid-19 yang terjadi di tengah masyarakat.
2. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama-sama dalam waktu relatif lama mendiami kawasan tertentu, memiliki kebudayaan, serta melakukan aktivitas yang cukup lama kelompok tersebut.
3. Petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sector pertanian baik pertanian kebun, lading, sawah, perikanan, dan lainya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.

4. Coronavirus merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur coronavirus membentuk struktur kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus.
5. Usia yaitu selisih atau rentang waktu responden saat lahir sampai pada saat penelitian dilakukan dan diukur dalam satuan tahun.
6. Pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal tertinggi terakhir yang telah diselesaikan oleh responden.
7. Jenis kelamin yaitu sifat fisik responden sebagaimana yang tercatat dalam kartu identitas yang dimiliki responden, yang dinyatakan dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.
8. Pendapatan yaitu jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh responden setiap bulannya dan diukur dalam satuan rupiah.
9. Pengetahuan adalah pengajaran yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal, dan pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman hidup yang didapat.
10. Pengalaman merupakan proses belajar yang mempengaruhi perubahan dalam perilaku seseorang individu, juga pengalaman merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku dan dapat diperoleh dari semua perbuatannya dimasa lalu.
11. Keadaan merupakan situasi yang dialami seseorang yang sedang berlangsung.
12. Perasaan adalah keadaan yang dirasakan sedang terjadi dalam diri seseorang.



13. Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidak sukuaannya terhadap suatu objek.
14. Perilaku adalah segenap menifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling Nampak sampai yang tidak tampak, dari yang di rasakan sampai yang paling tidak bisa dirasakan.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Desa Wonosari

Desa Wonosari berada di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Wonosari 716 Ha. Luas areal darat sebesar 116 Ha dan luas areal persawahan sebesar 600 Ha. Desa Wonosari merupakan desa terluas yang ada di Kecamatan Tanjung morawa. Jarak desa dengan kota kecamatan berjarak 8 Km, kalau jarak desa dengan ibukota kabupaten 7 Km. Desa ini terletak dipinggir jalan Medan-Lubuk Pakam, tepatnya di Pasar 7 Kecamatan tanjung Morawa. Batas wilayah Desa Wonosari yaitu pada sisi Utara berbatasan dengan Desa Penara Kebun. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Baru. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pardamean. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dalu 10 A dan Desa Dalu 10 B.

Desa Wonosari pada masa dahulu merupakan hutan belantara, kemudian Pemerintah Belanda membuka areal ini menjadi areal perkebunan. Dengan dibukanya daerah ini, maka banyak rakyat yang datang ke daerah ini untuk bekerja membuka lahan sekaligus menetap dan juga membuka lahan untuk mereka sendiri untuk ditanami dengan tanaman pangan. Adapun nama Wonosari berasal dari kata Wono yang berarti hutan dan Sari artinya rasa. Maka Wonosari mengandung arti hutan atau bekas hutan.

Pada umumnya desa Wonosari dihuni oleh suku Batak dan Jawa. Pada masyarakat suku batak toba adalah berdasarkan adat yaitu sistem pewarisan kepada anak-anak laki. Anak perempuan tidak mendapatkan warisan karena nantinya apabila sudah menikah dia dianggap sudah dibeli dan menjadi keluarga

pihak suaminya. Kepemilikan tanah menjadi hak milik perorangan dan dapat diperjualbelikan atau diwariskan kepada generasi selanjutnya.

#### 4.1.1 Topografi Desa

Tanah di Desa Wonosari memiliki tekstur yang subur. Jenis tanah gembur dan berwarna hitam kecoklatan. Jenis tanah ini sangat cocok dijadikan untuk lahan pertanian yaitu padi. Tanaman yang cocok di dalam jenis tanah seperti ini adalah padi. Sistem tanam padi Desa Wonosari dapat mencapai 2-3 kali panen dalam satu tahun. Biasanya panen dapat 3 kali dalam setahun, karena belakangan ini cuaca sulit untuk ditebak. Misalnya pada akhir tahun adalah musim penghujan, dimana pada bulan ini cocok untuk turun kesawah tetapi tidak cocok untuk musim panen sehingga petani harus mampu memperkirakan padi untuk dapat dipanen. Suhu udara Desa Wonosari memiliki temperatur 30°C dengan curah hujan rata-rata 100 mm-200 mm/tahun. Wilayah Desa Wonosari berada di ketinggian 35 mdpl. Desa Wonosari memiliki dua musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Biasanya musim penghujan antara bulan September-Desember dan musim kemarau tetapi sekarang ini cuaca susah diprediksi kapan musim penghujan dan musim kemarau. Terkadang datangnya musim yang tidak dapat diprediksi masyarakat dapat membawa dampak yang baik dan menyusahkan petani. Misalnya pada musim kemarau tepatnya petani panen. Pada masa ini harga padi tergolong cukup mahal, karena kondisi padi yang cukup kering dan dapat langsung dijual. Berbeda halnya pada musim penghujan, harga padi murah. Ini disebabkan kondisi padi yang basah dan susah untuk dijemur sehingga harganya sangat murah.

#### 4.1.2 Keadaan Penduduk Desa

Penduduk di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, pada umumnya suku Batak Toba dan Jawa. Serta beragama Islam dan Kristen Protestan. Mereka selalu hidup rukun dan saling menghormati antar suku dan agama yang disatukan dalam tali persaudaraan dan kekeluargaan sehingga tidak ada perselisihan antar kelompok atau etnis. Jumlah penduduk di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa ini terdiri dari 9.950 jiwa (2.400 KK) dengan jumlah penduduk pria sebanyak 5.070 dan wanita sebanyak 4.880 jiwa.

**Tabel 6.** Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Wonosari

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
1.	< 15	3943
2.	16-55	4721
3.	>56	1286
Jumlah		9950

Sumber : Kantor Kepala Desa Wonosari, 2020

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Wonosari adalah petani. Dimana 1.311 jiwa warga desa merupakan petani. Sisanya bekerja sebagai Pegawai Swasta 876 jiwa, Pedagang 605 jiwa, PNS 517 jiwa, Pensiunan 219 jiwa, dan pekerjaan lainnya 377 jiwa. Tidak sedikit masyarakat yang mata pencaharian pokoknya non petani, namun mereka pada umumnya memiliki lahan pertanian yang dikerjakan sepulang dari bekerja misalnya sebagai PNS. Jadi meskipun mereka memiliki pekerjaan pokok sebagai PNS mereka juga disebut petani. Sebagai mata pencaharian tambahan masyarakat Desa Wonosari biasanya memelihara hewan ternak seperti babi, kambing, bebek, ayam, ikan lele dan lembu. Hasil dari hewan peliharaan ini biasanya hanya untuk kebutuhan tambahan dan kebutuhan protein keluarga. Meskipun demikian, ada juga untuk kebutuhan dikonsumsi pada saat pesta dan dijual kepasar.

**Tabel 7. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian Desa Wonosari**

No	Uraian	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Pelajar	4934
2	Petani	1311
3	Ibu Rumah Tangga	1100
4	Pegawai Swasta	876
5	Petani	605
6	Pegawai Negeri	517
7	Pensiun	219
8	Polisi	7
9	TNI	4
10	Lainnya	377
Jumlah		9950

Sumber : Data Desa Wonosari Tahun 2021

#### 4.1.3 Kelembagaan Desa Wonosari

Kelembagaan di Desa Wonosari dapat dibagi menjadi dua yakni kelembagaan formal dan kelembagaan non formal. Lembaga formal meliputi lembaga Pemerintahan Desa, Lembaga Ketahanan Masyarakat Pangan (LKMD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Badan Perwakilan Desa (BPD), Kelompok Tani dan Karang Taruna. Kelembagaan non formal meliputi Perkumpulan muda-mudi setiap dusun, muda-mudi mesjid, dan perkumpulan klan marga.

Ada juga organisasi yang merupakan suatu wadah diskusi dan berkumpul bagi para masyarakat yang dibentuk atau didirikan atas dasar kesamaan kepentingan, agama, atau kesamaan latar belakang klan marga.

**Tabel 8. Lembaga Formal dan non formal yang ada di Desa Wonosari**

Desa	Lembaga Formal	Lembaga non Formal	Prioritas Utama
Desa Wonosari	Pemerintahan Desa	Perkumpulan muda-mudi	Kelompok Tani
	LKMD	Muda-mudi Mesjid	
	PKK	Perkumpulan klan marga	
	BPD		
	Kelompok Tani		
	Karang Taruna		

Sumber : Data Desa Wonosari Tahun 2021

Dalam lembaga formal dan nonformal yang ada didesa Wonosari mempunyai fungsinya masing-masing, namun pada masa Covid-19 semua lembaga yang ada didesa Wonosari bersama-sama memberi penyuluhan terhadap masyarakat petani padi, terkhusus pada pemerintahan desa yang selalu memberi himbauan terhadap masyarakat agar tetap menjaga kebersihan, menjaga jarak terhadap orang lain.

#### 4.1.4 Gambaran Umum Covid-19

Covid memiliki kapsul, partikel bulat atau elips, dan bersifat pleimorfik. Struktur virus corona membentuk struktur kubus dengan protein S yang terletak di permukaan virus. Protein S atau protein spike adalah salah satu protein antigen virus utama dan merupakan struktur utama untuk penelitian gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel inang (interaksi protein S dengan reseptornya pada sel inang) (Yuliana, 2020).

Infeksinya tanpa status karir apapun. Biasanya gejalanya dimulai dengan sindron nonspesifik, termasuk demam, batuk kering, dan kelelahan. Beberapa kerangka kerja mungkin terlibat, termasuk pernafasan (batuk, nafas pendek, nyeri tenggorokan, tinore,hemoptysis, dan nyeri dada), gastrointestinal (diare, mual dan muntah), otot luar (nyeri otot) dan neurologi (sakit kepala atau kebingungan). Tanda dan gejala yang lebih umum adalah demam (83%-98%), batuk (76%-82%) dan sesak nafas (31%-55%). Ada sekitar 15% demam, batuk dan nafas pendek. Setelah timbulnya penyakit, gejala ringan dan waktu rata-rata untuk masuk rumah sakit pertam adalah 7 hari.tetapi penyakit ini berkembang menjadi sesak napas (8har), sindromgangguan pernapasan akut (ARDS) (9 hari), dan menjadi ventilas mekanis (10 ,5 hari) pada sektar 39% pasien. Pasien dengan penyakit mematkan

mengembangkan ARDS dan memburuk dalam waktu singkat dan meninggal rinap adalah 11%-15%, tetapi menurun menjadi 2%-3% (Wu et al., 2020).

## 4.2 Petani Padi

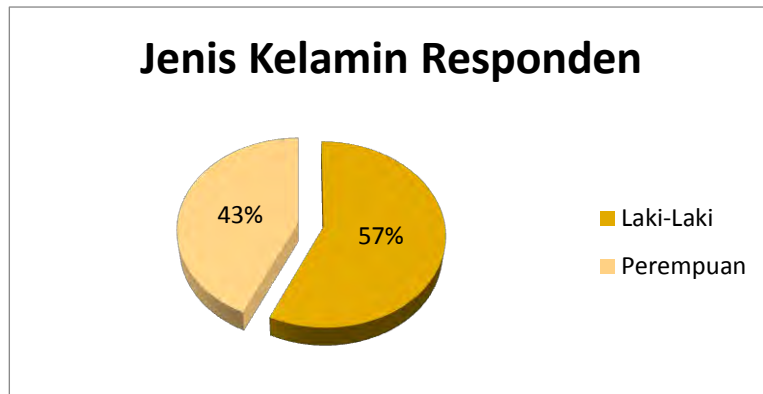
Usaha padi sawah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar. Karena bertanam padi sudah dari bagian hidup masyarakat desa Wonosari karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sumber pendapatan rumah tangga, karena itu masyarakat desa Wonosari akan terus melakukan usaha tani padi. Namun pada tahun 2020 muncul virus yang bernama Covid-19 yang mengguncang dunia, sehingga masyarakat sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah, namun masyarakat petani padi yang ada di desa Wonosari tetap melakukan aktivitas pertaniannya yaitu menanam padi sawah namun juga tidak lupa melakukan protokol kesehatan yang ketat.

## 4.3 Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang petani padi di Desa Wonosari. Penentuan sampel ditentukan dengan sengaja. Adapun data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan mengumpulkan data melalui daftar kuesioner responden.

### a. Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Petani Padi di Desa Wonosari

Pada penelitian ini, jenis kelamin masyarakat petani padi di Desa Wonosari dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

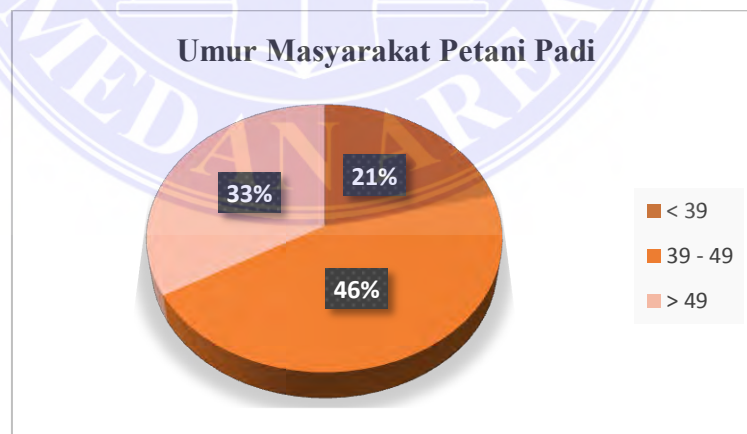


Gambar 2. Jenis Kelamin Masyarakat Petani Padi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa masyarakat petani padi sawah di Desa Wonosari berjenis kelamin paling dominan adalah laki-laki yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 57% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang dengan persentase yang diperoleh yaitu 43%.

#### b. Berdasarkan Umur Masyarakat Petani Padi di Desa Wonosari

Pada penelitian ini tingkat umur masyarakat petani padi di Desa Wonosari diketahui umur terendah masyarakat petani padi sawah adalah 28 tahun dan umur tertinggi petani padi sawah 60 tahun. Secara lengkap karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 3. Skala Umur Masyarakat Petani Padi

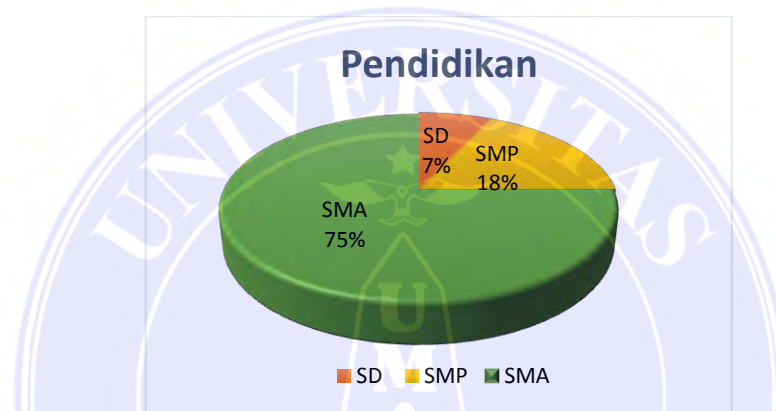
Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada diagram skala umur, umur masyarakat petani padi di Desa Wonosari dari 84 sampel dominan berumur 39-49 tahun dengan jumlah persentase sebanyak 45%. Hal ini menunjukkan bahwa



petani padi di Desa Wonosari tergolong umur produktif. Umur pada masyarakat petani <39 tahun persentase yang diperoleh yaitu 21% dan umur masyarakat petani >49 tahun persentase yang diperoleh yaitu 33%.

### c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir Masyarakat Petani Padi di Desa Wonosari

Pada penelitian ini, tingkat pendidikan masyarakat petani padi di Desa Wonosari diketahui bahwa pendidikan dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

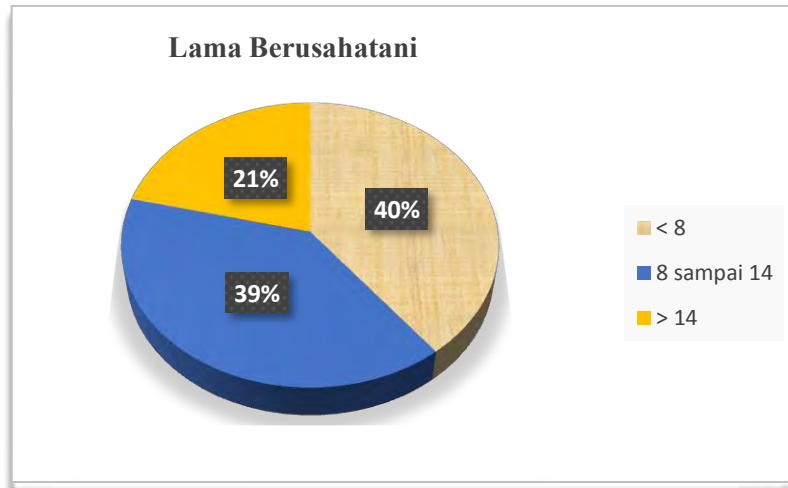


Gambar 4. Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Petani Padi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar diagram tingkat pendidikan, dapat dilihat bahwa pendidikan masyarakat petani padi sawah di Desa Wonosari sangat bervariasi dari tingkat SD sampai dengan SMA. Tingkat pendidikan tertinggi masyarakat petani padi sawah adalah pendidikan SMA sebanyak 63 orang dengan persentase 75%, pendidikan SMP dari 84 sampel persentase yang diperoleh yaitu 18% dan untuk pendidikan SD persentase yang diperoleh yaitu 7%.

### d. Berdasarkan Lama Berusahantani

Pada penelitian ini, tingkat lama nya berusahantani pada masyarakat petani padi di Desa Wonosari dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 5. Skala Lama Berusahatani

Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa lama berusahatani pada masyarakat petani padi didesa Wonosari sebagian besar < 8 tahun dengan persentase sebanyak 40%, lama berusaha tani 8-14 tahun persentase yang diperoleh yaitu 39% dan >14 persentase yang diperoleh yaitu 21%. Hasil yang diperoleh dari 84 sampel maka dominan masyarakat yang berusaha tani yaitu <8 tahun.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi masyarakat petani padi terhadap Covid-19 yang ada di desa Wonosari dari aspek kognitif dalam pengetahuan masyarakat bahwa bersentuhan fisik dengan orang yang terpapar Covid-19 akan menjadi media penyebaran bagi orang yang disekitarnya. Pengalaman yang dialami oleh masyarakat selama adanya Covid-19 sulit untuk keluar rumah.

Pada aspek afektif masyarakat petani padi merasa bosan selama adanya Covid-19 karena terlalu lama di rumah, keadaan masyarakat dengan adanya Covid-19 menyebabkan harga padi mengalami penurunan harga, namun kebalikan dari harga bibit padi dan pupuk melonjak mahal.

Pada aspek konatif perubahan sikap yang dilakukan masyarakat yaitu semakin menjaga kesehatan mereka, perilaku yang berubah yaitu dengan tidak membuat kerumunan dan melakukan vaksinasi.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Kepada masyarakat petani padi didesa Wonosari agar tetap mematuhi protokol kesehatan, dan menjaga sistem imun tubuh agar tetap terjaga kesehatannya sehingga tidak semakin banyak yang terpapar Covid-19.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan agar dapat membedakan bagaimana perubahan perilaku masyarakat petani padi sesudah berlalunya Covid-19 yang ada didesa Wonosari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Yasin. (2003). Pengaruh investasi dan Tenaga Kerja Indonesia. Kajian ekonomi dan Keuangan.
- Amalia, Umi, 2003. *Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru teknik sekolah menengah kejuruan terhadap kebersihan belajar*. Bandung
- Antonius gea, dkk. 2003. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Pariwisata Di Pulau Nusa Penida*. Kepariwisata Dan Hospitalis.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- [Azwar, Saifudin \(1988\). Sikap Manusia. Yogyakarta: Liberty](#)
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- BPS Sumatera Utara. 2016. *Sumatera Utara Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Penelitian Sumatera Utara. Sumatera Utara
- BPS Deli Serdang. 2016. *Deli Serdang Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Penelitian Deli Serdang. Deli Serdang
- BPS Tanjung Morawa. 2016. *Tanjung Morawa Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Penelitian TANjung Morawa. Tanjung Morawa
- Chaplin, J.P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta
- Chicy Widya Morfi1, A. J. E. D. N. A. F. D. M. L. I. M. R. F. R. K. F. Y. (2020). Kajian Terkini Corona Virus Disease 2019 (Cocid-19). *JIKESI (Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia)*, 1(1), 1–8.
- Diwya citra Tansatrisna Diwya (2014) *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Skripsi. Bogor
- Hidayat, Dede Rahmat (2011). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor
- Hulaimi Zarkasi Ahmad (2016) *Persepsi Masyarakat terhadap Pemeliharaan Ternak Sapi di Desa Murbaya Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah*. Skripsi. Nusa Tenggara Barat
- [Gibson dan Ivancevich Donnely. 1996 Organisasi jilid 1 edisi 8, Jakarta : Banirupa Aksara.](#)
- Mailana Wahyuni Dhea (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Berita-Berita Covid-19 di Media Sosial Facebook (Studi Desa Sungai Puar Kecamatan Mersam Kabupaten Batang hari)*. Skripsi. Jambi

- Makmun Khairani. 2013. Psikologi Umum. Yogyakarta. Aswaja Perrindo
- McKinsey&Company. 2020. How Covid-19 is changing consumer behavior noe and forever. USA
- M. Zaini Hasan. 1996. *Masyarakat dan kehidupan bermasyarakat* Bulletin Indonesia: 4, Februari 1996.
- Mulyana, Dedy. (2000) Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, T. W. (2007). *Studi komperatif Persepsi*. Bandung
- PDPI, P. D. P. I. (2020). Pnemonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. In Journal of the American Pharmacists Association (Vol. 55, Issue 5). <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Rahmat, Jalaludin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, p. Stephen. (2006). Perilaku organisasi. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan Oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta
- Saparwati, Mona (2012). „studi fenomenologi: Pengalaman kepala ruangan dalam mengelola ruang rawat di RSUD Ambarawa“ Depok. Tesis Megister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Sajed, A. N., & Amgain, K. (2020). Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak and the Strategy for Prevention. *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.46405/ejms.v2i1.38>
- Slameto. 2010. *Persepsi masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sondakh Vina (2019) Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tiwolo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi. Sulawesi Utara
- Sulaiman Amran, 2016. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016. Menteri Pertanian Republik Indonesia. Jakarta
- Sugihartono (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Afabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Afabeta

- Sunaryo.2004. *Apa itu persepsi dan apa saja syarat terjadi persepsi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suratun, Lusianah. (2010). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Wahyuni Dhea Mailana (2021) Persepsi Masyarakat Terhadap Berita-Berita Covid-19 Di Media Sosial Facebook (Studi Kasus Desa Sungai Puar Kecamatan MERSAM Kabupaten Batanghari).Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Jambi
- Walgito.Bimo (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- WHO, world health organization. (2020b). overview on coronavirus
- WHO. (2020a). Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease 2019 ( COVID-19 ). Who, 2019(February), 1–7.
- Willy.(2021). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pengetahuan Wabah Virus Corona.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.Medan
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply of “The outbreak of COVID19 -An overview.” *Journal of the Chinese Medical Association* : JCMA, 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000331>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur | Yuliana | Wellness And Healthy Magazine (pp. 187–192). <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- Zhou, W. (2020). The Coronavirus Prevention Handbook 101 Based Tips That Cloud Save Your Life. Wuhan Center for Disease CoMD, W. Z. (2020). The Coronavirus Prevention Handbook 101 Based Tips That Cloud Save Your Life. Wuhan Center for Disease Control & Prevention, 1–120.Ntrol & Prevention, 1–120.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI MASYARAKAT PETANI PADI TERHADAP COVID-19 (Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang) TAHUN 2022

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Covid-19 (Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang). Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini. “Jawaban Bapak/ibu/Sdr/I bersifat rahasia dan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/I, saya ucapkan terima kasih.

#### I. Identifikasi Responden

Nama :  
Usia/umur :  
Jenis Kelamin : a. Laki-laki      b. Perempuan  
Pendidikan :  
Lama bertani :



## 1. pengetahuan tentang Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui informasi adanya virus corona					
2	Bersentuhan secara fisik dengan seseorang yang menderita Covid-19 akan menjadi media penyebaran Covid-19					
3	Selalu mengikuti perkembangan informasi tentang Covid-19 .					
4	Virus corona sangat berbahaya					
5	Vaksin dapat mencegah penyebaran virus corona					
6	Cuci tangan, memakai masker dan menjauhi keramaian adalah tindakan untuk menghindari Covid-19					

## 2. Pengalaman Terhadap Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sulit melakukan aktivitas di luar rumah					
2	Adanya virus corona sulit untuk bepergian					
3	Adanya virus corona Perekonomian semakin sulit					
4	Adanya virus Corona anak sulit untuk belajar					
5	Adanya virus corona sulit untuk membayar uang sekolah anak					
6	Adanya Covid-19 membuat terhalang bekerja ke sawah					

3. Perasaan Tentang adanya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya takut terkena virus Corona					
2	khawatir semakin banyaknya masyarakat virus corona					
3	khawatir terjadinya kelaparan dikarenakan sulitnya perekonomian					
4	Saya merasa bosan ketika terlalu lama di rumah					
5	Saya semakin khawatir semenjak masa Covid-19 ini					
6	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak berfikir adanya Covid-19 sehingga mereka selalu keluar rumah					

4. Keadaan yang di alami ada nya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Lingkungan di sekiling saya sudah banyak yang terpapar virus corona					
2	Lingkungan saya pernah lockdown karena banyaknya yang terkena virus corona					
3	Tidak melakukan salaman terhadap orang					
4	Sulit untuk bertani pada saat adanya virus corona					
5	Harga padi menurun karena adanya virus corona					
6	Harga bibit padi dan pupuk menurun karena adanya Covid-19					

## 5. Sikap menanggapi adanya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah sudah baik dalam penanganan virus corona					
2	Adanya PPKM dapat mengurangi penyebaran virus corona					
3	Untuk mengurangi penyebaran virus corona dilakukan program 3 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak)					
4	Jika terkena virus corona dapat dilakukan isolasi mandiri					
5	Menambah system imun agar tidak terpapar virus corona					
6	Saya mempelajari bagaimana virus corona bisa masuk ke dalam tubuh					

## 6. Perilaku terhadap Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sering mencuci tangan untuk tidak terpapar virus corona					
2	Semakin meningkatkan kebersihan					
3	Menjaga jarak pada saat keluar rumah					
4	Memakai masker pada saat keluar rumah					
5	Tidak membuat kerumunan yang ramai					
6	Saya sudah melakukan vaksin					

**Lampiran 2. Karakteristis Responden**

No Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	lama bertani
1	DAHLAN BUTAR-BUTAR	Laki-laki	49	STM	20
2	DAULAT SIRAIT	Laki-laki	47	SMA	20
3	RUSDI	Laki-laki	55	SD	15
4	SUSILO	Laki-laki	33	SMA	10
5	ASMAT	Laki-laki	53	SMA	10
6	DUAN DELIMUNTE	Laki-laki	43	SMA	10
7	WARMAN	Laki-laki	51	SMP	15
8	SAMSUL	Laki-laki	49	SMA	13
9	HAMZAH	Laki-laki	30	SMA	8
10	IRFAN EFENDI	Laki-laki	30	SMA	5
11	TURIZAN	Laki-laki	48	SMP	9
12	RAKA ABDINA	Laki-laki	35	SMA	5
13	PAGUH SITOANG	Laki-laki	42	SMA	10
14	SEPTIAN	Laki-laki	39	SMA	12
15	ANDIKA PRWANTO	Laki-laki	47	SMP	8
16	SURDI SINTO	Laki-laki	55	SMP	16
17	PARNO ADBULAH	Laki-laki	48	SMA	15
18	BOIMAN TURIZAN	Laki-laki	56	SMP	20
19	GILANG ANGINTA	Laki-laki	47	SMA	5
20	SIMAN	Laki-laki	35	SMA	8
21	SUARTO	Laki-laki	44	SMA	6
22	SINDAN ANTIAR	Laki-laki	53	SMA	13
23	SIPTOAN SITEPU	Laki-laki	49	SMA	7
24	NATRA	Laki-laki	34	SMP	4
25	IKTEN	Laki-laki	28	SMA	5
26	ANJURWO	Laki-laki	35	SMA	9

No Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	lama bertani
27	RADIUS TARIGAN	Laki-laki	29	SMA	3
28	LIMTARU	Laki-laki	37	SMA	7
29	KUSDI	Laki-laki	46	SMA	14
30	TRI ANMOJO	Laki-laki	54	SMP	20
31	BUDI	Laki-laki	44	SMA	13
32	RAJAB	Laki-laki	55	SMA	10
33	AMRIN TUAH	Laki-laki	49	SMA	15
34	CIPTO RANJI	Laki-laki	45	SMA	11
35	RAHMAD HIDAYAT	Laki-laki	36	SMA	4
36	SAHDAN	Laki-laki	43	SD	7
37	SIMTION	Laki-laki	53	SD	15
38	ALTIKO	Laki-laki	56	SMP	15
39	SUMPRAT	Laki-laki	50	SMP	15
40	INLINO	Laki-laki	53	SD	10
41	KUSMINO	Laki-laki	45	SMA	5
42	BASWAT IRMAN	Laki-laki	51	SMA	6
43	AKMAL	Laki-laki	60	SMP	15
44	TUGIMIN	Laki-laki	57	SMA	10
45	PONIRAN	Laki-laki	55	SMP	12
46	NIPTA NAPITUPULUH	Laki-laki	48	SMA	7
47	BASRI HASIBUAN	Laki-laki	45	SMA	5
48	LIMBOH	Laki-laki	49	SMA	9
49	NAMINA	Perempuan	50	SMA	15
50	SINTIKA	Perempuan	45	SMA	4
51	LIPTIA	Perempuan	34	SMA	6
52	KUSTIRAH	Perempuan	55	SMP	9
53	WARTI	Perempuan	53	SMA	10
54	HIMANTI	Perempuan	48	SMA	8

No Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	lama bertani
55	SUSRIANI	Perempuan	34	SMA	5
56	NANA WIASMI	Perempuan	49	SMA	5
57	ANI	Perempuan	40	SMA	4
58	NIMAR	Perempuan	40	SMA	8
59	SRI WAHYUNI	Perempuan	45	SMA	10
60	LIMRIA	Perempuan	44	SMA	5
61	LELIANI	Perempuan	40	SMA	13
62	NUR HELMI	Perempuan	53	SMA	15
63	KALINA PUTRI	Perempuan	42	SMA	5
64	IDA	Perempuan	40	SMA	6
65	BANUARTI	Perempuan	50	SMP	5
66	CINTIA	Perempuan	30	SMA	3
67	HINDI	Perempuan	35	SMA	2
68	WANI	Perempuan	33	SMA	5
69	KARIANI	Perempuan	53	SMA	10
70	NGINET	Perempuan	60	SD	10
71	DAMERIA	Perempuan	40	SMA	5
72	RIBKA	Perempuan	35	SMA	3
73	KETRINA	Perempuan	60	SD	15
74	AMINAH	Perempuan	50	SMP	9
75	VERIANTI	Perempuan	45	SMA	10
76	LIMTI	Perempuan	38	SMA	5
77	HISRIA	Perempuan	41	SMA	7
78	JIANTI	Perempuan	49	SMA	10
79	NITATA	Perempuan	50	SMA	15
80	SRI KARTINI	Perempuan	58	SMA	10
81	WANIAR	Perempuan	47	SMA	5
82	MISKA	Perempuan	40	SMA	3

No Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	lama bertani
83	SEMIAR	Perempuan	55	SMP	15
84	GIANTI	Perempuan	47	SMA	10

### Lampiran 3. Rekapitulasi Kuesioner

#### 1. Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Kognitif (Pengetahuan)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
1	4	4	3	5	4	5	25
2	5	4	4	5	5	5	28
3	4	4	4	4	5	5	26
4	4	3	3	5	5	5	25
5	4	4	3	4	5	5	25
6	5	3	3	4	5	5	25
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	4	4	5	5	4	26
9	4	4	4	5	5	5	27
10	4	4	4	5	5	5	27
11	4	4	4	5	5	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
17	5	5	4	5	5	4	28
18	4	4	3	4	4	5	24
19	5	4	3	4	4	4	24
20	4	4	2	4	4	4	22
21	4	4	3	4	4	5	24
22	4	4	2	5	5	5	25
23	4	4	3	4	4	4	23
24	4	4	3	4	5	5	25
25	5	4	3	5	5	5	27
26	4	4	4	5	4	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	3	4	4	4	23
29	4	5	3	4	4	4	24
30	5	5	3	4	4	4	25
31	4	4	3	4	4	4	23
32	5	5	4	5	5	5	29
33	4	4	3	4	4	4	23
34	5	5	4	4	4	4	26
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	3	4	4	5	24
37	4	4	3	4	4	5	24
38	5	4	4	4	5	5	27
39	5	5	3	4	5	5	27
40	4	4	2	4	4	4	22



No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
41	5	4	3	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	3	4	5	5	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	2	4	4	4	22
46	5	4	3	4	4	4	24
47	5	4	4	4	4	4	25
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	4	4	4	5	5	27
51	4	4	3	4	4	4	23
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	4	4	4	4	26
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	3	4	4	4	24
57	4	4	3	4	4	4	23
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	3	4	4	4	25
60	4	4	3	4	4	5	24
61	4	4	3	4	4	4	23
62	5	5	4	5	5	5	29
63	4	4	3	4	4	4	23
64	4	4	4	4	5	5	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>65</b>	4	4	3	4	4	4	23
<b>66</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>67</b>	4	4	4	5	5	5	27
<b>68</b>	4	4	3	4	4	4	23
<b>69</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>70</b>	5	5	4	5	5	5	29
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>72</b>	4	4	4	5	5	5	27
<b>73</b>	4	4	3	5	5	5	26
<b>74</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>75</b>	5	5	4	4	4	4	26
<b>76</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>77</b>	4	4	3	4	4	4	23
<b>78</b>	5	4	3	4	4	4	24
<b>79</b>	4	4	3	4	4	4	23
<b>80</b>	4	4	3	4	4	5	24
<b>81</b>	4	5	3	4	5	4	25
<b>82</b>	4	4	3	4	4	4	23
<b>83</b>	5	4	3	4	4	4	24
<b>84</b>	4	4	3	4	4	4	23

## 2. Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Kognitif (Pengalaman)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	------

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
1	4	4	2	5	5	3	23
2	4	4	3	5	3	4	23
3	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	4	3	24
5	4	4	3	5	4	2	22
6	4	5	4	5	4	2	24
7	4	5	4	4	4	3	24
8	4	4	4	4	4	2	22
9	4	4	4	5	5	3	25
10	5	5	4	5	4	2	25
11	4	4	4	4	3	3	22
12	5	5	4	5	4	3	26
13	4	4	4	4	3	3	22
14	5	5	4	5	4	2	25
15	4	4	4	4	4	3	23
16	4	4	4	5	3	3	23
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	4	3	4	3	3	21
19	5	5	3	3	4	3	23
20	4	4	3	4	3	3	21
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	4	3	4	22
23	5	5	4	5	4	3	26
24	5	5	4	3	4	3	24

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
25	4	4	4	5	4	3	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	3	4	4	4	25
28	4	4	4	5	4	4	25
29	4	4	4	5	4	3	24
30	4	4	4	5	4	2	23
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	4	5	5	3	25
33	5	5	4	5	5	3	27
34	4	4	4	5	5	3	25
35	4	4	4	4	4	2	22
36	4	4	4	5	4	2	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	5	5	5	5	3	27
39	4	4	4	4	5	3	24
40	4	4	4	5	4	2	23
41	4	4	4	5	4	3	24
42	5	5	5	5	5	3	28
43	4	4	4	4	4	3	23
44	4	4	3	5	3	3	22
45	4	4	3	5	3	3	22
46	4	4	4	4	3	3	22
47	4	4	4	4	3	3	22
48	5	5	4	5	4	3	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
49	4	4	4	5	4	2	23
50	4	4	5	4	5	4	26
51	4	4	4	5	4	3	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	3	5	3	3	22
56	4	4	4	5	4	2	23
57	4	4	4	5	4	3	24
58	4	4	4	5	4	2	23
59	4	4	4	4	4	3	23
60	4	4	4	4	4	3	23
61	4	4	4	4	5	2	23
62	4	4	4	5	4	3	24
63	4	4	4	4	4	3	23
64	4	4	4	4	4	3	23
65	4	4	4	4	4	3	23
66	5	5	5	5	4	3	27
67	5	5	5	5	4	4	28
68	4	4	4	4	5	4	25
69	4	4	4	4	5	3	24
70	4	4	4	4	4	2	22
71	5	5	3	5	3	3	24
72	4	4	4	4	3	3	22

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
73	4	4	4	4	3	3	22
74	4	4	4	5	5	4	26
75	4	4	4	5	4	2	23
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	5	5	26
78	4	4	5	4	4	3	24
79	4	4	4	4	4	3	23
80	4	5	5	4	4	2	24
81	4	4	4	4	4	3	23
82	4	4	4	4	5	3	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24

### 3. Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Afektif (Perasaan)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	5	3	24
4	5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	4	4	4	3	25
6	4	5	4	4	4	3	24
7	4	4	4	4	4	3	23
8	4	4	4	5	5	4	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
9	5	4	5	5	4	3	26
10	4	5	4	4	4	3	24
11	5	5	4	4	4	3	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	3	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	4	4	4	3	25
17	4	4	4	3	3	3	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	5	5	5	4	3	26
22	5	5	4	4	4	3	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	4	4	4	27
25	4	4	4	5	4	4	25
26	4	4	4	4	3	3	22
27	4	4	4	4	3	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	3	23
30	5	5	5	5	4	4	28
31	4	4	4	5	5	4	26
32	4	4	4	4	4	4	24

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
33	4	4	4	4	4	3	23
34	5	5	5	5	4	3	27
35	5	5	4	4	4	3	25
36	4	4	4	4	4	3	23
37	4	4	4	4	4	3	23
38	5	5	5	5	4	4	28
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	3	3	22
41	5	5	5	4	3	3	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	4	4	28
44	4	4	4	4	3	3	22
45	4	4	4	4	4	3	23
46	5	5	5	4	4	3	26
47	5	5	5	4	4	4	27
48	4	4	4	4	4	3	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	3	3	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	4	29
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24



No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
57	4	4	4	4	3	3	22
58	5	5	4	4	4	3	25
59	5	5	5	5	4	3	27
60	4	4	4	4	3	3	22
61	4	4	4	4	3	3	22
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	3	3	22
64	5	5	5	4	4	4	27
65	5	5	4	4	4	3	25
66	4	4	4	4	4	3	23
67	5	5	5	4	4	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	3	4	3	3	21
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	5	5	4	5	3	26
73	4	4	4	4	4	3	23
74	5	5	4	5	3	3	25
75	5	5	4	4	3	3	24
76	4	4	4	4	5	3	24
77	4	4	4	4	5	4	25
78	5	5	5	5	5	3	28
79	5	5	5	5	4	2	26
80	4	4	4	4	5	3	24

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>81</b>	5	5	5	5	5	3	28
<b>82</b>	4	5	5	5	5	3	27
<b>83</b>	4	4	5	5	5	3	26
<b>84</b>	4	4	5	5	5	4	27

#### 4. Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Afektif (Keadaan)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>1</b>	4	3	5	3	3	2	20
<b>2</b>	4	3	4	3	3	2	19
<b>3</b>	4	3	4	4	3	3	21
<b>4</b>	4	3	4	3	3	2	19
<b>5</b>	4	2	4	2	3	2	17
<b>6</b>	4	2	4	3	3	2	18
<b>7</b>	5	3	2	2	3	3	18
<b>8</b>	4	3	4	3	3	2	19
<b>9</b>	4	3	4	4	2	2	19
<b>10</b>	3	2	5	2	3	3	18
<b>11</b>	4	2	4	2	4	2	18
<b>12</b>	4	3	4	4	3	3	21
<b>13</b>	4	3	3	4	3	3	20
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>15</b>	4	3	4	4	3	3	21
<b>16</b>	3	3	5	4	4	4	23

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
17	4	3	4	3	3	2	19
18	4	3	5	4	3	3	22
19	4	4	5	3	3	3	22
20	4	4	4	3	3	3	21
21	4	4	4	3	3	3	21
22	3	3	5	4	3	3	21
23	4	4	4	4	3	3	22
24	4	4	4	4	3	2	21
25	4	4	4	4	3	2	21
26	3	4	4	4	4	3	22
27	4	3	4	3	3	3	20
28	4	3	4	4	3	3	21
29	3	3	5	4	4	3	22
30	3	3	4	3	3	3	19
31	3	3	5	3	3	2	19
32	4	4	4	3	3	2	20
33	3	3	5	3	3	3	20
34	3	3	5	3	3	3	20
35	4	4	5	3	3	2	21
36	3	3	5	4	4	3	22
37	4	4	4	4	3	3	22
38	3	3	5	4	3	3	21
39	3	3	4	4	3	3	20
40	3	3	5	3	3	3	20

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
41	3	3	5	3	3	2	19
42	4	3	5	3	3	2	20
43	3	3	5	4	3	3	21
44	3	3	5	4	4	3	22
45	4	3	5	3	3	2	20
46	3	3	5	3	3	2	19
47	3	3	5	3	3	2	19
48	3	3	5	4	4	3	22
49	4	4	5	4	3	3	23
50	4	4	5	3	3	2	21
51	3	3	3	4	3	3	19
52	4	4	5	3	3	3	22
53	4	4	5	4	3	3	23
54	3	3	5	4	3	3	21
55	3	3	5	4	4	3	22
56	4	4	5	4	3	2	22
57	3	3	5	4	3	3	21
58	3	3	5	4	3	2	20
59	3	3	5	4	3	3	21
60	4	4	5	3	2	2	20
61	3	3	5	4	4	3	22
62	4	4	5	4	4	3	24
63	4	4	5	3	4	3	23
64	4	4	4	3	3	2	20

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
65	3	3	5	4	3	2	20
66	4	4	5	4	4	3	24
67	4	4	5	4	3	3	23
68	4	4	5	4	2	2	21
69	4	4	5	3	3	3	22
70	4	4	4	3	3	3	21
71	4	4	5	3	3	3	22
72	4	3	5	3	3	2	20
73	3	3	5	3	3	2	19
74	4	3	5	4	4	3	23
75	4	4	4	4	3	3	22
76	4	4	4	3	4	4	23
77	4	4	5	3	3	3	22
78	4	3	5	3	3	3	21
79	4	4	5	3	3	3	22
80	4	4	5	3	3	2	21
81	4	3	5	4	3	3	22
82	4	3	5	3	3	2	20
83	4	3	5	3	3	2	20
84	4	3	4	3	3	2	19

#### 5. Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Konatif (Sikap)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
1	5	4	5	5	5	3	27
2	5	4	5	5	5	4	28
3	4	4	4	4	5	4	25
4	5	4	4	5	4	3	25
5	5	4	5	4	5	3	26
6	4	5	5	5	4	2	25
7	4	4	5	5	4	3	25
8	4	4	4	4	5	2	23
9	4	5	4	4	4	2	23
10	4	4	5	4	4	3	24
11	5	5	5	5	4	3	27
12	4	4	4	4	4	3	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	5	5	4	28
15	5	4	4	4	4	3	24
16	5	5	5	5	5	3	28
17	5	5	5	5	4	3	27
18	4	4	4	4	4	3	23
19	4	4	4	4	4	3	23
20	5	5	5	4	4	3	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	5	3	24
23	5	5	5	4	4	3	26
24	4	4	4	4	4	2	22

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
25	5	5	5	4	4	3	26
26	4	4	5	5	5	3	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	4	4	3	26
29	4	4	4	4	4	3	23
30	4	4	4	4	4	3	23
31	5	5	5	5	5	4	29
32	4	5	4	5	4	3	25
33	5	4	5	4	5	3	26
34	4	5	4	5	4	4	26
35	4	4	4	4	5	3	24
36	4	4	4	5	5	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	4	3	23
41	5	5	5	4	4	3	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	5	5	4	4	27
44	5	5	5	4	4	3	26
45	4	4	5	5	4	4	26
46	4	4	5	4	4	3	24
47	4	4	4	4	3	3	22
48	5	5	5	4	4	3	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
49	5	5	5	5	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	4	4	28
53	4	4	4	4	4	3	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	3	28
56	4	4	4	4	4	3	23
57	4	4	4	4	4	3	23
58	4	4	4	4	4	3	23
59	5	4	5	4	5	3	26
60	4	5	4	5	4	3	25
61	4	5	4	5	4	3	25
62	5	4	5	4	4	3	25
63	5	5	4	5	4	3	26
64	4	5	4	5	4	3	25
65	4	4	4	5	5	4	26
66	5	5	5	5	5	4	29
67	4	5	4	5	4	4	26
68	5	5	5	4	4	3	26
69	4	4	4	4	4	3	23
70	5	4	5	4	5	4	27
71	4	5	4	5	4	4	26
72	4	4	4	5	5	4	26



No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>73</b>	4	4	4	5	4	3	24
<b>74</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>75</b>	4	5	5	5	4	4	27
<b>76</b>	4	4	4	4	4	2	22
<b>77</b>	4	4	4	4	4	2	22
<b>78</b>	4	4	4	4	4	2	22
<b>79</b>	4	4	4	4	4	2	22
<b>80</b>	4	4	4	4	4	3	23
<b>81</b>	5	5	5	5	4	3	27
<b>82</b>	4	5	4	5	4	4	26
<b>83</b>	4	4	4	4	4	3	23
<b>84</b>	4	4	4	4	4	3	23

#### 6. . Rekapitulasi Kuesioner Berdasarkan Indikator Aspek Konatif (Perilaku)

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>1</b>	5	4	5	5	5	5	29
<b>2</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>3</b>	4	4	4	4	5	4	25
<b>4</b>	5	4	4	5	4	4	26
<b>5</b>	5	4	5	4	5	4	27
<b>6</b>	4	5	5	5	4	4	27
<b>7</b>	4	4	5	5	4	5	27
<b>8</b>	4	4	4	4	5	5	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
9	4	5	4	4	4	5	26
10	4	4	5	4	4	4	25
11	5	5	5	5	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	5	5	4	28
15	5	4	4	4	4	4	25
16	5	5	5	5	5	3	28
17	5	5	5	5	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	3	23
20	5	5	5	4	4	3	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	5	5	26
23	5	5	5	4	4	5	28
24	4	4	4	4	4	5	25
25	5	5	5	4	4	4	27
26	4	4	5	5	5	4	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	4	29
32	4	5	4	5	4	4	26

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
33	5	4	5	4	5	4	27
34	4	5	4	5	4	4	26
35	4	4	4	4	5	3	24
36	4	4	4	5	5	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	4	4	4	27
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	5	5	4	4	27
44	5	5	5	4	4	4	27
45	4	4	5	5	4	4	26
46	4	4	5	4	4	3	24
47	4	4	4	4	3	3	22
48	5	5	5	4	4	4	27
49	5	5	5	5	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	4	29
56	4	4	4	4	4	5	25

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
57	4	4	4	4	4	5	25
58	4	4	4	4	4	5	25
59	5	4	5	4	5	5	28
60	4	5	4	5	4	5	27
61	4	5	4	5	4	5	27
62	5	4	5	4	4	5	27
63	5	5	4	5	4	5	28
64	4	5	4	5	4	5	27
65	4	4	4	5	5	5	27
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	4	5	4	4	26
68	5	5	5	4	4	4	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	4	5	4	5	4	27
71	4	5	4	5	4	4	26
72	4	4	4	5	5	4	26
73	4	4	4	5	4	4	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	5	5	5	4	4	27
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	5	25
80	4	4	4	4	4	4	24

No Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Skor
<b>81</b>	5	5	5	5	4	4	28
<b>82</b>	4	5	4	5	4	5	27
<b>83</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>84</b>	4	4	4	4	4	4	24



**Lampiran 4. Skor Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Covid-19**

Sampel	Nama Responden	Aspek Kognitif (pengetahuan)	Aspek kognitif (pengalaman)	Aspek Afektif (Perasaan)	Aspek Afektif (Keadaan)	Aspek Konatif (Sikap)	Aspek Konatif (Perilaku)	Jumlah
1	DAHLAN BUTAR-BUTAR	25	23	25	20	27	29	149
2	DAULAT SIRAIT	28	23	23	19	28	28	149
3	RUSDI	26	23	24	21	25	25	144
4	SUSILO	25	24	26	19	25	26	145
5	ASMAT	25	22	25	17	26	27	142
6	DUAN DELIMUNTE	25	24	24	18	25	27	143
7	WARMAN	26	24	23	18	25	27	143
8	SAMSUL	26	22	26	19	23	26	142
9	HAMZAH	27	25	26	19	23	26	146
10	IRFAN EFENDI	27	25	24	18	24	25	143

11	TURIZAN	27	22	25	18	27	28	147
12	RAKA ABDINA	24	26	24	21	23	24	142
13	PAGUH SITOANG	24	22	24	20	24	24	138
14	SEPTIAN	24	25	23	24	28	28	152
15	ANDIKA PRWANTO	24	23	24	21	24	25	141
16	SURDI SINTO	24	23	25	23	28	28	151
17	PARNO ADBULAH	28	20	21	19	27	27	142
18	BOIMAN TURIZAN	24	21	24	22	23	24	138
19	GILANG ANGINTA	24	23	24	22	23	23	139
20	SIMAN	22	21	24	21	26	26	140
21	SUARTO	24	24	26	21	24	24	143
22	SINDAN ANTIAR	25	22	25	21	24	26	143
23	SIPTOAN SITEPU	23	26	24	22	26	28	149
24	NATRA	25	24	27	21	22	25	144
25	IKTEN	27	24	25	21	26	27	150
26	ANJURWO	25	24	22	22	26	27	146

27	RADIUS TARIGAN	24	25	22	20	24	24	139
28	LIMTARU	23	25	24	21	26	27	146
29	KUSDI	24	24	23	22	23	25	141
30	TRI ANMOJO	25	23	28	19	23	24	142
31	BUDI	23	23	26	19	29	29	149
32	RAJAB	29	25	24	20	25	26	149
33	AMRIN TUAH	23	27	23	20	26	27	146
34	CIPTO RANJI	26	25	27	20	26	26	150
35	RAHMAD HIDAYAT	24	22	25	21	24	24	140
36	SAHDAN	24	23	23	22	26	26	144
37	SIMTION	24	24	23	22	24	24	141
38	ALTIKO	27	27	28	21	23	24	150
39	SUMPRAT	27	24	23	20	23	24	141
40	INLINO	22	23	22	20	23	24	134
41	KUSMINO	24	24	25	19	26	27	145
42	BASWAT IRMAN	24	28	24	20	24	24	144



43	AKMAL	25	23	28	21	27	27	151
44	TUGIMIN	24	22	22	22	26	27	143
45	PONIRAN	22	22	23	20	26	26	139
46	NIPTA NAPITUPULUH	24	22	26	19	24	24	139
47	BASRI HASIBUAN	25	22	27	19	22	22	137
48	LIMBOH	24	26	23	22	26	27	148
49	NAMINA	24	23	24	23	28	28	150
50	SINTIKA	27	26	22	21	24	24	144
51	LIPTIA	23	24	24	19	24	24	138
52	KUSTIRAH	24	24	29	22	28	28	155
53	WARTI	26	24	24	23	23	24	144
54	HIMANTI	24	24	24	21	24	24	141
55	SUSRIANI	24	22	24	22	28	29	149
56	NANA WIASMI	24	23	24	22	23	25	141
57	ANI	23	24	22	21	23	25	138
58	NIMAR	24	23	25	20	23	25	140

59	SRI WAHYUNI	25	23	27	21	26	28	150
60	LIMRIA	24	23	22	20	25	27	141
61	LELIANI	23	23	22	22	25	27	142
62	NUR HELMI	29	24	24	24	25	27	153
63	KALINA PUTRI	23	23	22	23	26	28	145
64	IDA	26	23	27	20	25	27	148
65	BANUARTI	23	23	25	20	26	27	144
66	CINTIA	24	27	23	24	29	30	157
67	HINDI	27	28	27	23	26	26	157
68	WANI	23	25	24	21	26	27	146
69	KARIANI	24	24	21	22	23	24	138
70	NGINET	29	22	24	21	27	27	150
71	DAMERIA	24	24	24	22	26	26	146
72	RIBKA	27	22	26	20	26	26	147
73	KETRINA	26	22	23	19	24	25	139
74	AMINAH	24	26	25	23	24	24	146

<b>75</b>	VERIANTI	26	23	24	22	27	27	149
<b>76</b>	LIMTI	24	24	24	23	22	24	141
<b>77</b>	HISRIA	23	26	25	22	22	24	142
<b>78</b>	JIANI	24	24	28	21	22	24	143
<b>79</b>	NITATA	23	23	26	22	22	25	141
<b>80</b>	SRI KARTINI	24	24	24	21	23	24	140
<b>81</b>	WANIAR	25	23	28	22	27	28	153
<b>82</b>	MISKA	23	24	27	20	26	27	147
<b>83</b>	SEMIAR	24	24	26	20	23	24	141
<b>84</b>	GIANTI	23	24	27	19	23	24	140

**Lampiran 5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner****A. Aspek Kognitif****1. Pengetahuan tentang Covid-19**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengetahui informasi adanya virus corona	27,38%	72,62%	0%	0%	0%
2	Bersentuhan secara fisik dengan seseorang yang menderita Covid-19 akan menjadi media penyebaran Covid-19	2,38%	83,33%	14,29%	0%	0%
3	Selalu mengikuti perkembangan informasi tentang Covid-19 .	1,19%	47,62%	46,43%	5%	0%
4	Virus corona sangat berbahaya	20,24%	79,76%	0%	0%	0%
5	Vaksin dapat mencegah penyebaran virus corona	29,76%	70,24%	0%	0%	0%
6	Cuci tangan, memakai masker dan menjauhi keramaian adalah tindakan untuk menghindari Covid-19	34,52%	65,48%	0%	0%	0%

**2. Pengalaman Terhadap Covid-19**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Sulit melakukan aktivitas di luar rumah	15%	85%	0%	0%	0%
2	Adanya virus corona sulit untuk bepergian	20%	80%	0%	0%	0%
3	Adanya virus corona Perekonomian semakin sulit	8%	75%	15%	1%	0%
4	Adanya virus Corona anak sulit untuk belajar	45%	51%	4%	0%	0%
5	Adanya virus corona sulit untuk membayar uang sekolah anak	18%	63%	19%	0%	0%
6	Adanya Covid-19 membuat terhalang bekerja ke sawah	1%	21%	58%	19%	0%

## B. Apek Afektif

## 3. Perasaan Tentang adanya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya takut terkena virus Corona	30,95%	69,05%	0,00%	0,00%	0,00%
2	khawatir semakin banyaknya masyarakat virus corona	34,52%	65,48%	0,00%	0,00%	0,00%
3	khawatir terjadinya kelaparan dikarenakan sulitnya perekonomian	26,19%	72,62%	1,19%	0,00%	0,00%
4	Saya merasa bosan ketika terlalu lama di rumah	21,43%	77,38%	1,19%	0,00%	0,00%
5	Saya semakinkhawatir semenjak masa Covid-19 ini	16,67%	66,67%	16,67%	0,00%	0,00%
6	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak berfikir adanya Covid-19 sehingga mereka selalu keluar rumah	0,00%	41,67%	57,14%	1,19%	0,00%

## 4. Keadaan yang di alami ada nya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Lingkungan di sekiling saya sudah banyak yang terpapar virus corona	1,19%	65,48%	33,33%	0,00%	0,00%
2	Lingkungan saya pernah lockdown karena banyaknya yang terkena virus corona	0,00%	36,90%	58,33%	4,76%	0,00%
3	Tidak melakukan salaman terhadap orang	61,90%	34,52%	2,38%	1,19%	0,00%
4	Sulit untuk bertani pada saat adanya virus corona	0,00%	47,62%	47,62%	4,76%	0,00%
5	Harga padi menurun karena adanya virus corona	0,00%	17,86%	78,57%	3,57%	0,00%
6	Harga bibit padi dan pupuk menurun karena adanya Covud-19	0,00%	3,57%	58,33%	38,10%	0,00%

## C. Aspek Konatif

## 5. Sikap menanggapi adanya Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah sudah baik dalam penanganan virus corona	33,33%	66,67%	0,00%	0,00%	0,00%
2	Adanya PPKM dapat mengurangi penyebaran virus corona	36,90%	63,10%	0,00%	0,00%	0,00%
3	Untuk mengurangi penyebaran virus corona dilakukan program 3 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak)	38,10%	61,90%	0,00%	0,00%	0,00%
4	Jika terkena virus corona dapat dilakukan isolasi mandiri	38,10%	61,90%	0,00%	0,00%	0,00%
5	Menambah system imun agar tidak terpapar virus corona	22,62%	76,19%	1,19%	0,00%	0,00%
6	Saya mempelajari bagaimana virus corona bisa masuk ke dalam tubuh	0,00%	32,14%	58,33%	9,52%	0,00%

## 6. Perilaku terhadap Covid-19

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	TST
1	Sering mencuci tangan untuk tidak terpapar virus corona	33,33%	66,67%	0,00%	0,00%	0,00%
2	Semakin meningkatkan kebersihan	36,90%	63,10%	0,00%	0,00%	0,00%
3	Menjaga jarak pada saat keluar rumah	38,10%	61,90%	0,00%	0,00%	0,00%
4	Memakai masker pada saat keluar rumah	38,10%	61,90%	0,00%	0,00%	0,00%
5	Tidak membuat kerumunan yang ramai	22,62%	76,19%	1,19%	0,00%	0,00%
6	Saya sudah melakukan vaksin	25,00%	66,67%	8,33%	0,00%	0,00%

## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar 13. Melakukan Wawancara



Gambar 14. Melakukan Wawancara



Gambar 15. Wawancara Dengan Salah satu petani



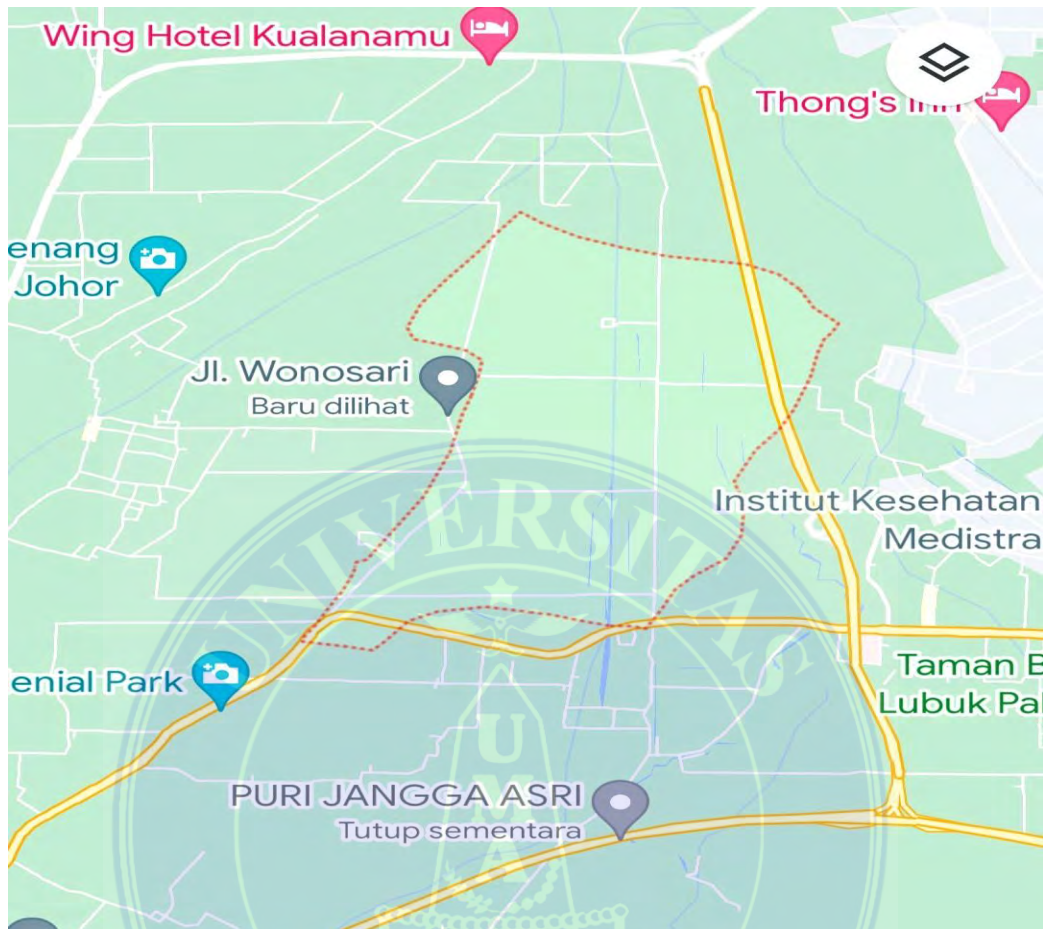
Gambar 16. Lahan Petani Padi



Gambar 17. Lahan Petani Padi Desa Wonosari




Lampiran 7. Lokasi Penelitian



Gambar 13. Lokasi Penelitian

## Lampiran 8. Surat Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

**Kampus I** : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
**Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 198/FP.1/01.10/I/2022 29 Januari 2022  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Desa Wonosari  
Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

**N a m a** : Widia Nata Bangun  
**NIM** : 168220045  
**Program Studi** : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **“Persepsi Masyarakat Petani Padi Terhadap Covid-19 (Studi Kasus : Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Deli Serdang)”**


Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

**Tembusan:**

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 9. Surat Selesai Riset

